

PT Duta Anggada Realty Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian pada tanggal
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
*Interim Consolidated financial statements as of
June 30, 2014 (Unaudited) and December 2013 (Audited) and
for the Six months period ended June 30, 2014 and 2013 (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**

PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya

PT Duta Anggada Realty Tbk ("the Company") and its subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Ventje C. Suardana |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Janur Elok III, QB 11, No. 3
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 520 8000 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Hadi Siswanto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Komp. Taman Surya Blok D/4
Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 520 8000 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements.

Jakarta, 21 Juli 2014/*July 21, 2014*
PT Duta Anggada Realty Tbk.



Ventje C. Suardana
Direktur Utama/
President Director

Hadi Siswanto
Direktur/
Director

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	108.497.973	2d,2f,2q 4,35	68.091.001	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	12.248.930	2f,5,35 2f,2g	8.756.903	<i>Trade receivables, net of allowance for impairment losses Third parties</i>
Pihak berelasi	1.809.783	5,30,35	975.227	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.057.980	2f,35 2h,2m,2n	6.475.144	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	531.747.739	7,11,15,33c	564.422.762	<i>Inventories</i>
Uang muka	311.118.859	6	359.181.544	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	5.987.280	2r,8	4.827.276	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	4.053.480	2e,9	633.990	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya, neto	3.941.951	14	3.701.015	<i>Other current assets, net</i>
TOTAL ASET LANCAR	986.463.975		1.017.064.862	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.119.561.078	2i,2m,2n 2o,10,11 15,16 2j,2k	1.149.791.264	<i>Investment property, net of accumulated depreciation</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	19.642.867	2n,2o,11 12 2k,2m,2n	13.157.533	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation</i>
Proyek dalam pelaksanaan	2.377.905.468	11,12,15	2.155.406.252	<i>Construction in progress</i>
Tanah untuk pengembangan	309.160.557	2l,2n,13	308.846.433	<i>Land for development</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	98.335.524	2d,2f,2q,4 15,33f,35	119.246.964	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain, neto	4.778.994	14	4.936.330	<i>Other non-current assets, net</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.929.384.488		3.751.384.776	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.915.848.463		4.768.449.638	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	18.463.141	2f,20,35	46.549.799	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.608.191	2f,35	17.041.434	Other payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	22.025.471	2f,2q,18,35	21.943.114	Third parties
Pihak berelasi	1.044.042	2f,2g,18,30,35	1.044.042	Related parties
Utang pajak	39.360.735	2r,19	35.090.375	Taxes payable
Utang bank		2f,2m,2q,4		
bagian jangka pendek	172.500.000	7,10	162.000.000	Current maturities of bank loans
Pendapatan diterima di muka	185.618.930	12,15,35	195.481.988	
Uang jaminan penyewa	21.983.399	20,2p,17	25.598.238	Unearned income
		33b,33c		Tenant deposits
		2f,35		
Total Liabilitas Jangka Pendek	489.603.909		504.748.990	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	989.665.248	2f,2m,2q,4 7,10	1.007.988.728	Bank loans - net of current maturities
Utang obligasi	246.434.934	2f,2w	246.148.666	Bonds payable
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	16.705.075	10,16,35	20.315.326	Unearned income - net of current portion
Uang jaminan penyewa	61.268.583	20,2p,17	51.628.193	Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.941.975	33b,33c	10.941.975	Long-term employee benefits liability
		2f,35		
		2s,29		
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.325.015.815		1.337.022.888	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.814.619.724		1.841.771.878	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - at par value of Rp500 (full amount) each
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.390.962 saham	1.570.695.481	21	1.570.695.481	Issued and fully paid - 3,141,390,962 shares
Tambahan modal disetor	451.901.463	21	451.901.463	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Defisit sebesar Rp845.604.322 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Juli 2011		37		Deficit of Rp845,604,322 was eliminated in the quasi-reorganization at July 1, 2011
Telah ditentukan penggunaannya	2.500.000	21	1.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.076.112.626		902.558.640	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.101.209.570		2.926.655.584	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19.169	21	22.176	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	3.101.228.739		2.926.677.760	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.915.848.463		4.768.449.638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended June 30, 2014
and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	554.588.922	2g,2o 2p,22,30	433.124.311	SALES AND OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	274.242.406	2g,2o 2i,2p,10 11,23,30	224.104.701	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA BRUTO	280.346.516		209.019.610	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.113.976)	2p,24 2j,2p	(2.461.133)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.880.846)	2s,11,25 2f,2j,2q	(27.738.512)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	598.581	11,26	1.835.736	Other operating income
Beban operasi lain	(1.275.670)	2f,2i,10,27	(1.314.597)	Other operating expenses
LABA USAHA	245.674.605		179.341.104	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(36.815.135)	2m,2q 16,18,28	(40.586.906)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	2.578.641	2m,2q,28	1.566.722	Finance income
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	211.438.111		140.320.920	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	36.887.132	2r,19	31.313.318	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	174.550.979		109.007.602	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pembalikan laba dan pengakuan rugi neto belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	-	2f	(1.041.000)	Reversal of gain and recognition of unrealized net loss on changes in market value of available-for-sale securities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	174.550.979		107.966.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	174.553.986		109.007.602	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.007)	21	-	Non-controlling interest
TOTAL	174.550.979		109.007.602	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	174.553.986		107.966.602	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.007)	21	-	Non-controlling interest
TOTAL	174.550.979		107.966.602	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	56	2v,32	35	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Six Months Periode Ended June 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Aset/ Assets Increment Revaluation	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
	1.570.695.481	451.901.463	627.256.608	500.000	183.459.414	3.903.750	-	2.837.716.716
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012								2.837.716.716
Penerapan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-reorganisasi"			(627.256.608)	-	627.256.608	-	-	-
	1.570.695.481	451.901.463	-	500.000	810.716.022	3.903.750	-	2.837.716.716
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013 setelah dampak penerapan PPSAK No. 10								2.837.716.716
Laba periode berjalan	-	-	-	-	109.007.602	-	-	109.007.602
Saldo laba yang ditentukan Penggunaannya untuk cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-
Rugi komprehensif lain Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(1.041.000)	-	(1.041.000)
	1.570.695.481	451.901.463	-	1.500.000	918.723.624	2.862.750	-	2.945.683.318
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013								2.945.683.318
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.570.695.481	451.901.463	-	1.500.000	902.558.640	-	22.176	2.926.677.760
Laba periode berjalan	-	-	-	-	174.553.986	-	(3.007)	174.550.979
Saldo laba yang ditentukan Penggunaannya untuk cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-
	1.570.695.481	451.901.463	-	2.500.000	1.076.112.626	-	19.169	3.101.228.739
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014								3.101.228.739

Balance as of December 31, 2012
 Implementation of the Revocation of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK) No. 10: "The Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-reorganization"

Balance as of January 1, 2013 after the effect of applying PPSAK No. 10

Income for the period
 Appropriation of retained earning for general reserve
 Other comprehensive loss Available-for-sale securities

Balance as of June 30, 2013
 Balance as of December 31, 2013
 Income for the period
 Appropriation of retained earning for general reserve

Balance as of June 30, 2013
 Balance as of December 31, 2013
 Income for the period
 Appropriation of retained earning for general reserve

Balance as of June 30, 2014

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan
2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six Months Periode Ended June 30, 2014
and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	589.682.380		Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Gaji dan tunjangan karyawan	(35.865.186)		Salaries and employees' benefits
Kontraktor dan pemasok	(291.153.433)		Contractors and suppliers
Beban usaha lainnya	(85.572.777)		Other operating expenses
Uang muka sewa	(20.000.000)		Rental advances
	157.090.984		
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	(83.485.199)		Interest and other financing cost
Pajak	(34.011.450)		Taxes
Asuransi	(1.690.316)		Insurance
Lain-lain	(4.437.424)		Others
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Bunga	1.806.984		Interests
Lain-lain	3.702.907		Others
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	38.976.486		Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.835.000		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.981.016)	10,11	Acquisition of fixed assets
Pencairan (penempatan) dana yang Dibatasi penggunaannya,	20.911.439		Liquidation (placement) of restricted funds
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	10.765.423		Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	80.000.000		Proceeds from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.413.924)		Payments of obligation under financing lease
Pembayaran utang bank	(88.000.000)		Payments of bank loans
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.413.924)		Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)**

**For the Six Months Period Ended
June 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	78.987		152.974	<i>The net effect of exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40.406.972		17.991.102	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	68.091.001	4	32.548.905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	108.497.973	4	50.540.007	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Period Ended June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Realty Tbk sejak bulan April 1997. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 tanggal 12 Juni 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 60, Tambahan No. 764 tanggal 27 Juli 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tanggal 19 Juli 2012 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang penerbitan saham baru dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-27138 tanggal 24 Juli 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Chase Plaza, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Proyek Perusahaan terdiri atas apartemen, perkantoran, hotel dan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Duta Anggada Realty Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Duta Anggada Inti Pratama on December 30, 1983 based on Notarial Deed No. 196 of Buniarti Tjandra, S.H., and subsequently changed its name to PT Duta Anggada Realty Tbk, effective since April 1997. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 dated June 12, 1984 and was published in State Gazette No. 60, Supplement No. 764 dated July 27, 1984. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated July 19, 2012 regarding the changes of Article 4 paragraph 2 and 3 concerning the issuance of new shares capital and the increase of issued and paid-up capital. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-27138 dated July 24, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in real estate development. Currently, the Company's scope of activities comprises of development, sales, rental and managing of apartment, office buildings and shopping centers and other related activities.

The Company's head office is located at Chase Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The Company's projects consist of apartments, office buildings, hotel and shopping centers located in Jakarta and Bali.

The Company commenced its commercial operations in 1984.

The Company and its Subsidiaries do not have parent entity and ultimate parent entity which has control over the Company and its subsidiaries.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan perusahaan lainnya

Perusahaan melakukan penawaran umum sejumlah 10.000.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat Ijin Menteri Keuangan No. SI-089/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 Maret 1990. Pada tanggal 8 November 1991, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal saham yang ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000	8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
Pembagian saham bonus	65.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	1.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of stock dividends
Penawaran saham terbatas	33.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	110.000.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) per saham (<i>stock split</i>)	275.000.000	28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the par value of shares from Rp1,000 (full amount) into Rp500 per (full amount) share (stock split)
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	880.695.481	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	1.430.695.481	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan dalam rangka penyelesaian pinjaman Perusahaan	280.000.000	19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's shares capital in settlement of the Company's loan
Total	3.141.390.962		Total

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of stock and other corporate actions

The Company initially offered 10,000,000 shares through the stock exchange in Indonesia in 1990 based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. SI-089/SHM/MK.10/1990 dated March 21, 1990. On November 8, 1991, all of the Company's shares are listed on the Jakarta Stock Exchange which now has become Indonesia Stock Exchange.

The summary of the Company's corporate actions from the date of initial public offering up to June 30, 2014 is as follow:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000	8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
Pembagian saham bonus	65.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	1.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of stock dividends
Penawaran saham terbatas	33.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	110.000.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) per saham (<i>stock split</i>)	275.000.000	28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the par value of shares from Rp1,000 (full amount) into Rp500 per (full amount) share (stock split)
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	880.695.481	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	1.430.695.481	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan dalam rangka penyelesaian pinjaman Perusahaan	280.000.000	19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's shares capital in settlement of the Company's loan
Total	3.141.390.962		Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang dikonsolidasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset/Total Asset	
			30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
PT Duta Buana Permai Development (DBPD) a)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,96%	99,96%	88.198.566	90.588.222
PT Grahabakti Abadi (GBA) b)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,95%	99,95%	11.264.382	11.264.382
PT Banten Energy International (BEI) c)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,99%	99,97%	24.378.230	23.372.450

a) Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

b) Tidak aktif sejak tahun 1994.

c) Diakuisisi pada tanggal 8 November 2013 dan belum memulai kegiatan komersialnya

DBPD

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DBPD yang diaktakan dengan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 13 September 2013, pemegang saham DBPD menyetujui penjualan saham DBPD yang dimiliki oleh GBA sebanyak 1 (satu) saham kepada Bapak Hartadi Angkosubroto. Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-44305 tanggal 25 Oktober 2013, oleh karena itu, kepemilikan efektif Perusahaan berubah menjadi 99,96%.

GBA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa GBA yang diaktakan dengan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 September 2013, pemegang saham GBA menyetujui penjualan saham GBA yang dimiliki oleh DBPD sebanyak 1 (satu) saham kepada Bapak Hartadi Angkosubroto. Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-46166 tanggal 4 November 2013, oleh karena itu, kepemilikan efektif Perusahaan berubah menjadi 99,95%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset/Total Asset	
			30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
PT Duta Buana Permai Development (DBPD) a)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,96%	99,96%	88.198.566	90.588.222
PT Grahabakti Abadi (GBA) b)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,95%	99,95%	11.264.382	11.264.382
PT Banten Energy International (BEI) c)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	99,99%	99,97%	24.378.230	23.372.450

a) Commenced its commercial operations in 1993.

b) Has been inactive since 1994.

c) Acquired on November 8, 2013 and has not yet commenced its commercial operations.

DBPD

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DBPD which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., Mkn., dated September 13, 2013, the shareholders of DBPD approved the sale of DPBD share capital owned by GBA of 1 (one) share to Mr. Hartadi Angkosubroto. This decision has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-44305 dated October 25, 2013, therefore, the Company's effective ownership was changed to 99.96%.

GBA

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of GBA which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., Mkn., dated September 13, 2013, the shareholders of GBA approved the sale of GBA share capital owned by DBPD of 1 (one) share to Mr. Hartadi Angkosubroto. This decision has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-46166 dated November 4, 2013, therefore, the Company's effective ownership was changed to 99.95%.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

BEI

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 9 dan 10 tanggal 8 November 2013, Perusahaan membeli 99,97% kepemilikan saham atau sebanyak 3.669 saham BEI yang dimiliki pihak ketiga dengan nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi sebesar Rp3.554.712 (yang terdiri dari total aset dan liabilitas masing-masing sebesar Rp20.555.362 dan Rp17.000.650) dengan harga perolehan sebesar Rp3.669.000. Perubahan pemegang saham BEI telah disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BEI yang diaktakan dengan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 November 2013.

Transaksi di atas dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" dengan metode pembelian.

Harga perolehan melalui pembayaran kas	3.669.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	7.025.743
Goodwill negatif	3.356.743

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date
Kas dan setara kas	75.364
Uang muka	27.944
Tanah untuk pengembangan	23.925.000
Total Aset	24.028.308
Utang pajak	20
Utang lain-lain	17.000.630
Total Liabilitas	17.000.650
Aset neto pada tanggal akuisisi	7.027.658
Kepemilikan yang diakuisisi	99,97%
Aset neto yang diakuisisi	7.025.743
Goodwill negatif	3.356.743
Harga perolehan melalui pembayaran kas	3.669.000
Kas pada bank pada BEI	(75.364)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	3.593.636

1. GENERAL (continued)

c. The Company's consolidated Subsidiaries (continued)

BEI

Based on the Notarial Deed No. 9 and 10 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., dated November 8, 2013, the Company purchased 99.97% shares ownership or representing 3,669 shares of BEI which were owned by third parties with book value of net assets on acquisition date of Rp3,554,712 (which consists of total assets and liabilities of Rp20,555,362 and Rp17,000,650, respectively) and at the transfer price of Rp3,669,000. The changes of BEI's shareholders has been approved by shareholders in the Extraordinary Shareholders' General Meeting of BEI which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., Mkn., dated November 8, 2013.

The above transaction accounted for in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" using purchase method.

Purchase consideration through cash payment
Fair value of net assets acquired

Negative goodwill

Details of fair value of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash and cash equivalents
Advances
Land for development

Total Assets

Taxes payable
Other payables

Total Liabilities

Net assets at acquisition date
Interest acquired

Net assets acquired
Negative goodwill

Purchase consideration through cash payment
Cash in banks of BEI

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat para Pemegang Saham No. 16 tanggal 28 Januari 2014, dibuat dihadapan Vincent Sugeng Fajar S.H.M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar BEI dari semula Rp.14.000.000 menjadi Rp.90.000.000, dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.23.500.000 dan dari jumlah ini, Perusahaan telah mengambil bagian sebesar Rp.23.499.000, dengan demikian kepemilikan Perusahaan atas BEI dari semula 99,97% menjadi 99,99%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014 /
June 30, 2014

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Fred Perry Martono	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Timotius Hadiwibawa	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director

31 Desember 2013/
December 31, 2013

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Fred Perry Martono	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Timotius Hadiwibawa	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Anthony Charles Gooley	:	Unaffiliated Director

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee are as follows:

30 Juni 2014 and 31 Desember 2013/
June 30, 2014 and December 31, 2013

Ketua	:	Fred Perry Martono	:	Chairman
Anggota	:	Elisabeth Puji Lestari	:	Member
Anggota	:	Ananda Surja	:	Member

1. GENERAL (continued)

c. The Company's consolidated Subsidiaries (continued)

In the shareholders General Meeting which was Notorized by Deed No. 16 dated January 28, 2014 of Vincent Sugeng Fajar S.H.M.Kn, notary in Jakarta, the shareholder approved to increase of BEI authorized shares from Rp14,000,000 to Rp.90,000,000 and from these authorized shares Rp23,500,000 have been issued and fully paid, from this amount, the Company has partaken Rp23,499,000. Therefore, ownership of BEI shares by the Company from 99,97% originally became 99,99%.

d. Board of Commissioners, Board of Directors and other informations

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follow:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan informasi lainnya (lanjutan)

Kepala Audit Internal dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014/ June 30, 2014

Kepala Audit Internal	:	Jasenta Tati Alam	:	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	:	Aka Permata	:	Corporate Secretary

31 Desember 2013/ December 31, 2013

Kepala Audit Internal	:	Jasenta Tati Alam	:	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	:	Aka Permata	:	Corporate Secretary

Pada tanggal 30 Juni 2014, Kelompok Usaha mempunyai 490 orang karyawan tetap (31 Desember 2013:571) .

Company's Head of Internal Audit and corporate secretary are as follows:

As of June 30, 2014, the Group have a total of 490 permanent employees (December 31, 2013: 571).

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2014.

e. Issuance of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on July 21, 2014 by the Company's Board of Directors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "The Listed Company's Financial Statement Presentation and Disclosures".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1e, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, if any, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Suatu pengendalian atas suatu entitas anak lain dianggap ada bilamana entitas induk menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau entitas induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi, dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisioner atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan komisaris atau organ tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control over a subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the subsidiary's voting power is controlled by the parent, or the parent has the ability to control the financial and operating policies of the subsidiary, or has the ability to remove or appoint the majority of the subsidiary's board of directors, or control the majority vote during management meeting.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that boards or body; or*
- iv. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that boards of directors and commissioners or body.*

In the term of control over subsidiaries, either began or ceased during the year, the result of operations of that subsidiary is included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali, bila ada;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Dalam keadaan tersebut, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan

nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk dalam akun selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognized the carrying amount of any non-controlling interest, if any;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income; and
- vii. reclassifies the parent's shares of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent entity's ownership in subsidiary which does not effect to loses of control is recorded as equity transaction (in this case the transaction with owner in their capacity as owner).

In such condition, the carrying value of controlling and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in the relative portion of a subsidiary. Any difference between the amount of non-controlling

interests are adjusted and the fair value paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent in different in value transaction with non-controlling interest.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to equity interests that are owned directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprises cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facility are presented as "Other Non-current Financial Assets".

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sedangkan efek tersedia untuk dijual diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada nilai pasar.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets, are classified as loans and receivables, while available-for-sale securities is classified as available-for-sale financial assets and carried at market value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila: a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available-for-sale Securities" account until the investment is derecognized.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok

aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak

boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding

the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut. Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga masa depan didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through consolidated statement of comprehensive income, increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS investments, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of "Interest income" in the statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan penyewa dan beban akrual diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, bonds payable, trade payables, other payables, tenant deposits and accrued expenses which are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Liabilities for current trade and other current payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

g. Transactions with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen, gedung perkantoran dan ruko, termasuk harga tanah dan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan pembangunan. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

i. Properti investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dimana Kelompok Usaha telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Cost is determined using the average method. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of apartments, office building and shop house projects, including the cost of land and borrowing costs that are directly attributable to the construction. The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure, is allocated using saleable area.

i. Investment property

The Group applied PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" whereby the Group has chosen the cost model for their investment property measurement and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian tanggungan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya berkisar antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment property (continued)

costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of deferred charges account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Costs associated with the construction of buildings on plots of land owned by third parties, whereby the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years, are capitalized to the cost.

Investment property of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and infrastructures are computed using the straight-line method over the estimated useful lives ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Bangunan dan prasarana yang merupakan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dimana Kelompok Usaha telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment property (continued)

Building and infrastructures which represent building under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer agreements.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" whereby the Group has chosen the cost model for their fixed assets measurement.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kapitalisasi biaya terkait dengan proyek dalam pelaksanaan diungkapkan pada Catatan 2k.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rates	
Peralatan proyek	25% - 50%	<i>Utility equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	25% - 50%	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	25% - 50%	<i>Transportation equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Capitalization of costs in relation to construction in progress are disclosed in Note 2k.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the double declining method at the following rates:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the Group's managements, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

k. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan termasuk biaya pinjaman (Catatan 2m). Proyek dalam pelaksanaan meliputi pembangunan yang diperuntukkan untuk menjadi aset tetap pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan kembali ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan.

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Biaya pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs including borrowing costs (Note 2m). Construction in progress comprises construction that intended to be fixed assets when the allotment for completion and construction can not be reliably determined at the reporting date. When the construction is completed and ready for use, the total cost incurred will be reclassified to appropriate "Fixed Assets".

l. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

m. Borrowing cost

The Group applied PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Biaya pinjaman (lanjutan)

perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowing cost (continued)

cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income (if any), which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK No. 55 (Revised 2011), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa operasi - sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating lease - as lessor

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful life which is estimated based on their useful life. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembebanan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

Pendapatan atas penjualan unit strata apartemen dan gedung kantor diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika seluruh persyaratan di atas belum terpenuhi, hasil penjualan yang telah diterima di muka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit strata pada setiap akhir periode.

Beban selain yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

Revenues from rental and service fees are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the consolidated statement of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of tenant.

Revenue from the sale of strata-title of apartment and office building units is recognized using percentage-of-completion method if all the following conditions are met:

- 1) *Construction is beyond the preliminary stage, that is the building foundation is completed and all the required conditions to start the construction have been met;*
- 2) *Payment from the buyer of at least 20% of the agreed selling price has been made and the buyer is committed to the extent of being unable to require a refund of the payment made; and*
- 3) *Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.*

If the above conditions are not met, sales proceeds received in advance are recorded as "Unearned Income" in the consolidated statement of financial position.

Expenses related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion of strata title unit at each end of the period.

Expenses other than those related to revenue using the percentage of completion method, are recognized when incurred (accrual basis).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$) adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
AS\$1	11.969

r. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Kelompok Usaha menghitung pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Berdasarkan peraturan ini, penghasilan atas transaksi penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang diterima atau diperoleh wajib pajak mulai tanggal 1 Januari 2009 akan dikenakan pajak final berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Pajak penghasilan atas pendapatan sewa Kelompok Usaha dihitung berdasarkan tarif pajak final sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used for United States Dollar (US\$) is as follow (presents in full amount):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	US\$1
	12.189	

r. Income tax

Final income tax

The Group computed their income tax based on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Based on this regulation, income from sales transaction or transfer of land and/or building titles earned or obtained by taxpayers since January 1, 2009 shall be subjected to final tax based in the applicable Income Tax Law. Income tax for the Group's rental income is computed based on final tax rate based on the applicable tax regulation.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian digunakan sebagai dasar untuk menentukan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Final income tax (continued)

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in the statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-final income tax

The current year tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax reporting of assets and liabilities at each reporting date. The tax rules which are currently enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date are used as basis to determine deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Penyesuaian atas liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Saldo penyisihan diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

t. Segmen operasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Non-final income tax (continued)

Adjustment to tax obligations is recognized when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

s. Employees' service entitlements

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The provisions are estimated based on the actuarial calculations in compliance with Labor Law No. 13/2003 using the Projected Unit Credit method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

t. Operating segments

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Laba per saham

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Earnings per share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share". Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

w. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

y. Standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

y. Financial accounting standard issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS No. 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial accounting standard issued but not yet effective (continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS No. 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial accounting standard issued but not yet effective (continued)

- ISAK No. 28: *Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*, adopted from IFRIC No. 19, effective January 1, 2014.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group determines their functional currency is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sehubungan dengan perjanjian sewa antara Kelompok Usaha dengan pelanggan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa gedung dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan perjanjian sewa atas kendaraan dimana Kelompok Usaha sebagai lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

In connection with the lease agreement between the Group and customers, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment for the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the building lease transactions were classified as operating lease, while the rent agreement of transportation equipment where the Group acts as lessee were classified as finance lease.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Classification of property

The Group determines whether a property is classified as investment property or inventory property:

- *Investment property comprises buildings which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Inventory property comprises properties which is intended for be sold in the Group's ordinary business.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp10.941.975 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan,

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments and circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp10,941,975 Further details are disclosed in Note 29.

Allowance for impairment losses on receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances,

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang
(lanjutan)

berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp14.058.713 (31 Desember 2013: Rp9.732.130). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun sedangkan bangunan lain selain bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih pada properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya selama 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance*), dengan tarif antara 25% sampai 50%.

Umur ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables
(continued)

including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2014 amounted to Rp14,058,713 (December 31, 2013: Rp9,732,130). Further details are disclosed in Note 5.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer agreements, over 20 (twenty) to 30 (thirty) years, while buildings other than buildings under build, operate and transfer arrangements in investment property is depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. Depreciation on other fixed assets is computed using the double declining balance at the rate ranging from 25% to 50%.

The useful lives are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung nilai tercatat aset. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 35).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of the financial assets would affect directly the carrying value of assets. The Group does not have financial assets carried at fair value as of June 30, 2014 and December 31, 2013 (Note 35).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Kas	252.602
Bank	
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	7.891.726
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.549.486
PT Bank Mega Tbk	8.191.464
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.571.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.420.627
PT Bank Permata Tbk	356.364
PT Bank Sinarmas Tbk	2.888.671
PT Bank Victoria International Tbk	8.056.521
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	982.341
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	821.696
Sub total	41.730.005
Dolar AS	
PT Bank Sinarmas Tbk (AS\$ 4.281.742 pada tahun 2014 dan AS\$859.226 pada tahun 2013)	51.248.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$495.663 pada tahun 2014 dan AS\$156.334 pada tahun 2013)	5.932.589
PT Bank Mega Tbk (AS\$736.956 pada tahun 2014 dan AS\$38.793 pada tahun 2013)	8.820.624
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	513.988
Sub total	66.515.366
Setara Kas	
Deposito Berjangka	
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
PT PT Bank Mega Tbk	-
Sub total	-
PT PT Bank Mega Tbk (AS\$219.000)	-
Total kas dan setara kas	108.497.973

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	271.823	Cash on Hand
		Cash in Banks
		<u>Third Parties</u>
		Rupiah
	5.476.871	PT Bank Central Asia Tbk
	3.976.346	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	3.162.439	PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	2.715.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	2.012.584	PT Bank Permata Tbk
	1.276.620	PT Bank Sinarmas Tbk
	1.146.600	PT Bank Victoria International Tbk
	1.028.546	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
		Others (each below Rp1,000,000)
	756.230	
	22.562.463	Sub total
		US Dollar
		PT Bank Sinarmas Tbk (US\$4,281,742 in 2014 and US\$859,226 in 2013)
	10.473.102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$495,663 in 2014 and US\$156,334 in 2013)
	1.905.557	PT Bank Mega Tbk (US\$736,956 in 2014 and US\$38,793 in 2013)
	472.845	Others (each below US\$50,000)
	335.820	
	13.187.324	Sub-total
		Cash Equivalents
		<u>Time Deposits</u>
		<u>Third Parties</u>
		Rupiah
	29.400.000	PT Bank Mega Tbk
	29.400.000	Sub total
		PT Bank Mega Tbk (US\$219,000)
	2.669.391	
	68.091.001	Total cash and cash equivalents

Kas dan setara kas pada bank-bank di bawah ini merupakan akun-akun yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian utang bank dan perjanjian fasilitas kredit pemilikan apartemen seperti yang diungkapkan pada Catatan 15 dan 33f. Rincian kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents placed in banks as stated below are restricted accounts in connection with the bank loan agreements and apartment ownership loan facility agreement as disclosed in Notes 15 and 33f. The details of restricted cash and cash equivalents which are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Bank	
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	28.637.007
PT Bank Victoria International Tbk	24.185.824
Sub total	52.822.831
Dolar AS	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$744.159 pada tahun 2014 dan AS\$1.910.845 pada tahun 2013)	8.906.839
Sub total	8.906.839
Setara Kas	
Deposito Berjangka	
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	33.262.428
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	91.944
Sub total	33.354.372
Total kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	95.084.042

Suku bunga atas deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Rupiah (per tahun)	7,00% - 8,50%

Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah tiga bulan atau kurang sejak saat penempatannya.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis pendapatan diklasifikasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Jasa pemeliharaan	5.561.981
Pembebanan listrik, air dan lainnya	582.602
Penjualan unit strata	6.784.294
Sewa	817.681
Jasa lainnya	312.155
Total	14.058.713

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Cash in Banks		
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31.337.239	
PT Bank Victoria International Tbk	23.434.350	
Sub total	54.771.589	
US Dollar		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$744,159 in 2014 and US\$1,910,845 in 2013)	23.291.291	
Sub total	23.291.291	
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	37.840.658	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	91.944	
Sub-total	37.932.602	
Total restricted cash and cash equivalent	115.995.482	

The interest rates on time deposits including the restricted time deposits are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah (per annum)	3,00% - 11,00%	

The maturity period of the time deposits is three months or less at the time of placements.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are classified based on type of revenue as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Service fees	5.588.353	
Electricity, water and others	2.740.646	
Sales of strata title units	747.250	
Rental	361.696	
Other services	294.185	
Total	9.732.130	

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Jumlah Piutang Usaha/ Total Trade Receivables	
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Dalam AS\$/ In US\$	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
30 Juni 2014					June 30, 2014
1-30 hari	3.445.205	504.390	6.037.044	9.482.249	1-30 days
31-60 hari	1.109.467	-	-	1.109.467	31-60 days
Lebih dari 60 hari	3.466.997	-	-	3.466.997	Over 60 days
Total	8.021.669	504.390	6.037.044	14.058.713	Total
31 Desember 2013					December 31, 2013
1-30 hari	5.404.251	141.494	1.724.666	7.128.917	1-30 days
31-60 hari	691.370	-	-	691.370	31-60 days
Lebih dari 60 hari	1.911.843	-	-	1.911.843	Over 60 days
Total	8.007.464	141.494	1.724.666	9.732.130	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging schedule of the above trade receivables as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Rincian dari piutang usaha neto adalah sebagai berikut:

The details of net trade receivables is as follow:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga	12.248.930	8.756.903	Third parties
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 31)	1.809.783	975.227	Related parties (Note 31)
Piutang usaha, neto	14.058.713	9.732.130	Trade receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal periode	-	10.136.109	Balance at beginning of the period
Penghapusan piutang	-	(10.136.109)	Receivable written-off
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of the year

Piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dievaluasi terhadap penurunan nilai. Manajemen kelompok usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Trade receivables as of the consolidated statement of financial position dates are evaluated for impairment. The Groups management believes that all trade receivables are collectable and therefore the allowance for impairment losses on trade receivables is not needed.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, trade receivables are pledged as collateral on a fiduciary basis for bank loans, as disclosed in Note 15.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri atas uang muka yang dibayar kepada konsultan, kontraktor, pemasok dan lain-lain atas proyek-proyek milik Kelompok Usaha.

6. ADVANCES

This account mainly represents advances granted to consultant, contractors, suppliers and others for the Group's various property projects.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	
Apartemen La Maison Barito	268.157.315
Gedung Perkantoran MSIG Tower	122.104.244
Bangunan tersedia untuk dijual	
Plaza Jatinegara	115.520.000
Apartemen Pavilion	15.858.000
Menara Hayam Wuruk	7.911.604
Apartemen Citylofts Sudirman	1.715.754
Apartemen Hayam Wuruk	480.822
Total persediaan	531.747.739

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Saldo awal	422.936.582
Penambahan	148.672.415
Beban pokok penjualan unit strata	(181.347.438)
Saldo akhir	390.261.559

Jumlah persediaan yang pengikatan jual-belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	218.835.615

Pada tanggal 30 Juni 2014, persentase penyelesaian atas proyek apartemen La Maison Barito dan proyek gedung perkantoran MSIG Tower adalah masing-masing 36,77% dan 66,22%. Estimasi penyelesaian proyek apartemen La Maison Barito dan gedung perkantoran MSIG Tower adalah masing-masing pada tahun 2014.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Land and building under construction		
La Maison Barito Apartment	238.053.874	
MSIG Tower Office Building	184.882.708	
Buildings available for sale		
Jatinegara Plaza	115.520.000	
Pavilion Apartment	15.858.000	
Hayam Wuruk Tower	7.911.604	
Citylofts Sudirman Apartment	1.715.754	
Hayam Wuruk Apartment	480.822	
Total inventories	564.422.762	

The movements of land and building under construction are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beginning balance	382.972.860	
Additions	266.266.423	
Cost of strata title units sold	(226.302.701)	
Ending balance	422.936.582	

The aggregate amount of inventories which a sale and purchase agreement has been applied, but the sales have not been recognized are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Land and building under construction	278.618.458	

As of June 30, 2014, the percentage of completion of La Maison Barito apartment project and MSIG Tower office building project are 36.77% and 66.22%, respectively. The estimated completion of La Maison Barito apartment project and MSIG Tower office building is in 2014.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, persediaan sebesar Rp268.157.315 (31 Desember 2013: Rp238.053.874) dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi ke dalam persediaan atas tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebesar Rp13.836.254 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Rp37.483.285).

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pajak final atas penjualan unit strata	5.483.129
Pajak pertambahan nilai	504.151
Total	5.987.280

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka dan biaya dibayar di muka lainnya.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year ended June 30, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	-	837.388.000	Landrights
Bangunan	834.513.585	-	-	-	834.513.585	Buildings
Total Biaya Perolehan	1.671.901.585	-	-	-	1.671.901.585	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	522.110.321	30.230.186	-	-	552.340.507	Buildings
Nilai buku neto	<u>1.149.791.264</u>				<u>1.119.561.078</u>	Net book value

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2014, inventories amounting to Rp268,157,315 (December 31, 2013: Rp238,053,874) are pledged as collateral for the bank loans (Note 15).

Net financing cost capitalized to inventories of land and building under construction amounted to Rp13,836,254 for the Six months ended June 30, 2014 (for the year ended December 31, 2013: Rp37,483,285).

The above inventories are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories.

8. PREPAID TAXES

The details of prepaid taxes are as follows:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses mainly consists of prepaid insurance and other prepaid expenses.

10. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year ended December 31, 2013
<i>Biaya Perolehan</i>						<i>Cost</i>
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	-	837.388.000	<i>Landrights</i>
Bangunan	832.785.421	1.728.164	-	-	834.513.585	<i>Buildings</i>
Total Biaya Perolehan	1.670.173.421	1.728.164	-	-	1.671.901.585	<i>Total Cost</i>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	435.416.932	86.693.389	-	-	522.110.321	<i>Buildings</i>
Nilai buku neto	<u>1.234.756.489</u>				<u>1.149.791.264</u>	<i>Net book value</i>

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2014, properti investasi sebesar Rp685.804.525 (31 Desember 2013: Rp687.204.260) dan penguasaan hak atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih Plaza Bapindo dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

As of June 30, 2014, investment property amounting to Rp685,804,525 (December 31, 2013: Rp687,204,260) and assignment rights of build, operate and transfer arrangements of Bapindo Plaza are pledged as collateral for the bank loans (Note 15).

Pada tanggal 30 Juni 2014, properti investasi sebesar Rp317.469.500 (31 Desember 2013: Rp.319.697.917) dijadikan sebagai jaminan untuk Utang obligasi (Catatan 16).

As of June 30, 2014, investment property amounting to Rp317,469,500 (December 31, 2013:Rp319,697,917) are pledged as collateral for the bonds payable (Note 16).

Properti investasi Kelompok Usaha, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

The Group's investment property, except for landrights, are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The above mentioned landrights represent Building Usage Right (HGB) that will expire in various dates from year 2032 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, properti investasi terdiri dari gedung Chase Plaza, Pusat Perbelanjaan Citywalk Sudirman dan pertokoan dan prasarana di Apartemen Pavillion serta bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih yang terletak pada beberapa lokasi di Jakarta, antara lain, Plaza Bapindo Menara I dan II, Plaza Great River dan Kompleks Panjaitan. Hasil sewa dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

As of June 30, 2014 dan 2013, investment property consist of Chase Plaza building, Citywalk Sudirman Shopping Center and shop houses and infrastructures in Pavillion Apartment and building under build, operate and transfer arrangements which are located in Jakarta, among others, Bapindo Plaza Tower I and II, Great River Plaza and Kompleks Panjaitan. Rental income from investment property is presented as part of "Rental Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hak pengelolaan Plaza Bapindo Menara I telah berakhir pada tanggal 15 Mei 2014. Perusahaan telah memperoleh perjanjian baru dengan PT. Bank Mandiri.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH. Mkn. No. 43 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan dan PT. Bank Mandiri telah membuat Persetujuan Kerjasama Pemanfaatan Sementara Gedung Menara I Plaza Bapindo. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 16 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Mei 2016. Sesuai dengan perjanjian, pada saat Perjanjian Pemanfaatan Sementara ini berakhir dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Hak pengelolaan bangunan-bangunan, Plaza Bapindo Menara II dan Kompleks Panjaitan masing-masing akan berakhir pada tahun 2016 dan 2021. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Hak pengelolaan bangunan Plaza Great River telah berakhir pada tahun 2013. Pada tanggal 5 Februari 2014, Perusahaan dan Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) setuju untuk membuat perjanjian baru terkait dengan berakhirnya Hak Pengelolaan Gedung Plaza Great River (Catatan 10) yang tertuang dalam Perjanjian Sewa Menyewa untuk Jangka Waktu Panjang No. D.06/PERJ/01/5.II/2014. Perusahaan setuju untuk menyewa dan mengelola Gedung Plaza Great River dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan perbaikan/ renovasi, pemasaran dan *fitting out* yang dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dengan biaya sebesar Rp25.000.000.
- Melakukan perubahan nama Gedung Plaza Great River menjadi nama lainnya yang akan ditentukan kemudian.
- Jangka waktu sewa dan pengelolaan adalah selama 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2035.
- Harga sewa gedung untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun adalah sebesar Rp220.225.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai yang dilakukan dengan 6 (enam) tahap dalam kurun waktu 6 (enam) tahun.

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The right to operate Bapindo Plaza Tower I has expired on May 15, 2014. The Company has obtained a new agreement with PT. Bank Mandiri. Based on the Notarial Deed No. 43 of Sri Ismiyati, SH. Mkn. Dated May 19, 2014, the Company and PT. Bank Mandiri has made a Temporary Cooperation Agreement for the use of Bapindo Plaza Tower I. The period of agreement starts from May 16, 2014 until May 15, 2016.

Based on the Agreement, upon expiry of the agreement, it can be extended further with approval by both parties.

The rights of the Company to operate the buildings of, Bapindo Plaza Tower II and Kompleks Panjaitan will expire in 2016 and 2021, respectively. Based on the build, operate and transfer agreements, such rights can be extended upon expiration with the approval from both parties.

The right to operate Great River Plaza has matured in 2013. On February 5, 2014, the Company and Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) agreed to create a new agreement regarding the expiration of the operation right of Plaza Great River Building (Note 10) which is stated in the Long-term Rental Agreement No. D.06/PERJ/01/5.II/2014. The Company agreed to rent and operate Great River Plaza Building with the following conditions:

- *The Company performs restoration/ renovation, marketing and fitting out starting from the agreement's date until June 30, 2015 at cost amounting to Rp25,000,000.*
- *Change the building name of Great River Plaza Building to other name later that will be determined later.*
- *Rental and operating period is 20 (twenty) years starting from July 1, 2015 until June 30, 2035.*
- *Rental price of building for 20 (twenty) years is Rp220,225,000, excluding value added tax which will be paid in 6 (six) phases within 6 (six) years.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Beban depresiasi dari properti investasi dialokasikan sebagai beban langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan laporan hasil penilaian Penilai Independen tertanggal 25 Maret 2014, yang dilakukan oleh KJPP Wilson dan Rekan, nilai pasar properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.267.556.000.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year ended June 30, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	26.069.897	4.177.006	-	-	30.246.903	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.003.299	135.730	-	-	5.139.029	Office furniture and fixtures
Kendaraan	20.443.259	5.217.531	-	-	25.660.790	Transportation equipment
Sub total	51.516.455	9.530.267	-	-	61.046.722	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	7.232.499	-	927.500	-	6.304.999	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	58.748.954	9.530.267	927.500	-	67.351.721	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	24.253.082	1.319.034	-	-	25.572.116	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.464.766	708.675	-	-	4.573.441	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.539.843	734.060	-	-	14.273.903	Transportation equipment
Sub total	42.257.691	2.161.769	-	-	44.419.460	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	3.333.730	-	44.336	-	3.289.394	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	45.591.421	2.161.769	44.336	-	47.708.854	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	13.157.533				19.642.867	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year ended December 31, 2013
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	29.427.914	388.271	3.746.288	-	26.069.897	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.726.641	34.181	757.523	-	5.003.299	Office furniture and fixtures
Kendaraan	18.542.535	2.429.224	528.500	-	20.443.259	Transportation equipment
Sub total	53.697.090	2.851.676	5.032.311	-	51.516.455	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	7.232.499	-	-	-	7.232.499	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	60.929.589	2.851.676	5.032.311	-	58.748.954	Total Cost

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of June 30, 2014 and 2013, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of investment property.

Depreciation expense from investment property is allocated as direct costs in the consolidated statement of comprehensive income.

Based on the Independent Appraiser report dated March 25, 2014 which performed by KJPP Wilson and Rekan, the market value of the Group's investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp2,267,556,000.

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year ended December 31, 2013
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Permilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	26.407.831	1.709.764	3.864.513	-	24.253.082	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.849.238	254.826	639.298	-	4.464.766	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.002.620	2.065.723	528.500	-	13.539.843	Transportation equipment
Sub total	43.259.689	4.030.313	5.032.311	-	42.257.691	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.034.140	1.299.590	-	-	3.333.730	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	45.293.829	5.329.903	5.032.311	-	45.591.421	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>15.635.760</u>				<u>13.157.533</u>	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp31.319.158.

Pada tahun 2013, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan (kecuali hak atas tanah), properti investasi (kecuali hak atas tanah), aset tetap dan proyek dalam pelaksanaan (kecuali hak atas tanah) (Catatan 7, 10 dan 12) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa, seluruhnya adalah pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar AS\$291.350.000 dan Rp1.486.794.030 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek dalam pelaksanaan terdiri atas proyek Holiday Inn & Suites, Icon Tower yang berlokasi di Jakarta dan proyek Hotel Hilton Garden Inn yang berlokasi di Bali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Icon Tower, Jakarta	1.644.309.739	1.525.185.208	Icon Tower Jakarta
Holiday Inn & Suites, Jakarta	529.301.979	471.176.901	Holiday Inn & Suites
Hotel Hilton Garden Inn, Bali	204.293.750	159.044.143	Hilton Garden Inn Hotel, Bali
Total	2.377.905.468	2.155.406.252	Total

Proyek Icon Tower dan Holiday Inn & Suites yang terletak di Jakarta termasuk harga perolehan tanah yang telah disesuaikan menjadi harga pasar pada saat Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2011.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp31,319,158

In 2013, the Group carries insurance against loss by fire and other risks on insurable inventories (except for landrights), investment property (except for landrights), fixed assets and construction in progress (except for landrights) (Notes 7, 10 and 12) under blanket policies to PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia and PT Asuransi Rama Satria Wibawa, all third parties, with total coverage of approximately US\$291,350,000 and Rp1,486,794,030, which management believes, is reasonable to cover possible losses from fire and other risks.

As of June 30, 2014 and 2013, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS

Construction in progress consists of Holiday Inn & Suites, Icon Tower project located in Jakarta and Hotel Hilton Garden Inn located in Bali, with details as follow:

Icon Tower and Holiday Inn & Suites project that located in Jakarta including cost of land which has been adjusted to the fair value when the Company conducted the quasi-reorganization in 2011.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Mutasi proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Saldo awal	2.155.406.252
Penambahan/reklasifikasi	222.499.216
Saldo akhir	2.377.905.468

Pada tanggal 30 Juni 2014, proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp1.639.583.790 (31 Desember 2013: Rp1.520.577.759) dan penguasaan hak atas proyek dalam rangka bangun, kelola dan alih yang terletak di Bali pada tahun 2013 dan 2012, dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi di dalam proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp34.191.759 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Rp103.947.413).

Pada tanggal 30 Juni 2013, persentase penyelesaian atas proyek Icon Tower, Holiday Inn & Suites yang berlokasi di Jakarta dan proyek Hotel Hilton Garden Inn yang berlokasi di Bali adalah masing-masing 8,99%, 47,18% dan 87,16%.

Hak atas tanah dari proyek dalam pelaksanaan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Estimasi penyelesaian proyek yang berlokasi di Sudirman, Gajahmada dan Bali adalah masing-masing pada tahun 2016, 2014 dan 2014.

Proyek dalam pelaksanaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Berdasarkan laporan hasil penilaian Penilai Independen tertanggal 25 Maret 2014, yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan, nilai pasar proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.670.891.000.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai proyek dalam pelaksanaan.

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS (continued)

The movements of construction in progress are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1.871.410.458	<i>Beginning balance</i>
	283.995.794	<i>Addition/reclassification</i>
Saldo akhir	2.155.406.252	<i>Ending balance</i>

As of June 30, 2014, construction in progress amounting to Rp1,639,583,790 (December 31, 2013: Rp1,520,577,759) and assignment rights of build, operate and transfer arrangements of the project located in Bali in 2013 and 2012, are pledged as collateral for the bank loans (Note 15).

Net financing cost capitalized in construction in progress amounted to Rp34,191,759 for the period ended June 30, 2014 (for the year ended December 31, 2013: Rp103,947,413).

As of June 30, 2013, the percentage of completion of the Icon Tower, Holiday Inn & Suites project located in Jakarta and Hotel Hilton Garden Inn located in Bali are 8.99%, 47.18% and 87.16%, respectively.

The landrights associated with construction in progress represent rights for building construction or Building Usage Right (HGB) that will expire in various dates from 2020 to 2027. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

The estimated completion of project located in Sudirman, Gajahmada and Bali is 2016, 2014 and 2014, respectively.

The Group's construction in progress is insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

Based on the Independent Appraiser report dated March 25, 2014, which is performed by KJPP Willson and Rekan, the market value of the Group's construction in progress as of December 31, 2013 amounted to Rp3,670,891,000.

As of June 30, 2014 and 2013, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of construction in progress.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Kampung Bandan, Jakarta	282.603.430
Serang, Banten	26.557.127
Total	309.160.557

Tanah yang terletak di Kampung Bandan, Jakarta adalah tanah milik Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tanah untuk pengembangan di Kampung Bandan adalah seluas 70.052m². Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tahun 2020.

Tanah yang terletak di Serang, Banten adalah tanah milik BEI, entitas anak yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2013. Pada tanggal 30 Juni 2014, tanah untuk pengembangan di Serang, Banten adalah seluas 665.859m². Luas tanah yang telah bersertifikat adalah 137.705m² dan luas tanah yang masih dalam proses pelepasan hak adalah 528.154m².

14. ASET LAIN-LAIN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Beban tanggungan atas tanah, neto	1.023.154
Beban pembiayaan ditangguhkan	2.632.850
Komisi atas penjualan unit strata	3.627.275
Lain-lain	1.437.666
Aset lain-lain, neto	8.720.945
Dikurangi bagian lancar	3.941.951
Aset tidak lancar lain-lain, neto	4.778.994

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(a)	1.104.810.000
PT Bank Victoria International Tbk ^(b)	69.000.000
Dikurangi biaya transaksi yang ditangguhkan	(11.644.752)
Utang bank, neto	1.162.165.248
Dikurangi bagian jangka pendek	172.500.000
Bagian jangka panjang	989.665.248

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The detail of land for development is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	282.603.430	Kampung Bandan, Jakarta
	26.243.003	Serang, Banten
Total	308.846.433	Total

Land which is located at Kampung Bandan, Jakarta is owned by the Company. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, land for development area located at Kampung Bandan is 70,052m². The landrights represent Building Usage Right (HGB) that will expire in 2020.

Land which is located at Serang, Banten is land owned by BEI, a subsidiary that was acquired by the Company in 2013. As of June 30, 2014, land for development area located at Serang, Banten is 665,859m². Land area that has been certified is 137,705m² and land area in the process of releasing the right is 528,154m².

14. OTHER ASSETS, NET

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1.180.491	Deferred charges on land, net
	2.632.850	Deferred financing costs
	3.386.340	Commission from unit strata title sold
	1.437.664	Others
	8.637.345	Other assets, net
	3.701.015	Less current portion
Aset tidak lancar lain-lain, neto	4.936.330	Non-current portion, net

15. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1.162.810.000	<u>Rupiah</u> PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(a)
	19.000.000	PT Bank Victoria International ^(b)
	(11.821.272)	Less deferred transaction cost
Utang bank, neto	1.169.988.728	Bank loan, net
Dikurangi bagian jangka pendek	162.000.000	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	1.007.988.728	Long-term portion

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Bank BII)

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) untuk melunasi sebagian utang bank dari Deutsche Bank, AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) dan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 dari Bank BII. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun (dapat disesuaikan). Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) untuk pembangunan proyek Perusahaan yang terletak di Bali, dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000 dari Bank BII. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp80.000.000 (31 Desember 2013: Rp50.000.000).

PB 1 akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Februari 2010 sampai dengan Agustus 2014, sedangkan PB 2 akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Agustus 2013 sampai dengan Agustus 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp335.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah sampai dengan bulan Maret 2013. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp335.000.000.

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dari Bank BII tanggal 17 Oktober 2013, BII setuju untuk memberikan fasilitas tambahan berupa Pinjaman Berjangka 4 (PB 4) untuk pembiayaan kembali utang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, khususnya fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Berulang 2, dengan jumlah maksimum sebesar Rp670.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Bank BII)

On November 16, 2009, the Company obtained Term-Loan facility 1 (PB 1) for partial loan settlement of Deutsche Bank, AG, Hong Kong Branch (facility agent) and to strengthen the Company's working capital with maximum amount of Rp500,000,000 from Bank BII. Based on agreement, this loan bears interest of 11.75% per annum (subjected to review). The Company has fully drawn down this facility.

On August 26, 2011, the Company obtained an additional Term-Loan facility 2 (PB 2) for the development of the Company's project located in Bali, with maximum amount of Rp80,000,000 from Bank BII. Based on agreement, this loan bears interest of 12.00% per annum. As of June 30, 2014, the facility that was used by the Company amounted to Rp80,000,000 (December 31, 2013: Rp50,000,000).

PB 1 will be paid with quarterly installments starting from February 2010 until August 2014, while PB 2 will be paid with quarterly installments starting from August 2013 until August 2017.

On December 19, 2012, the Company obtained an additional Term-loan facility 3 (PB 3) to strengthen the Company's working capital, with maximum amount of Rp335,000,000. This loan bears interest of 10.50% per annum with a term of 72 (seventy two) months from the agreement date. This facility's availability period is until March 2013. As of June 30, 2014 and December 31, 2013 the facility drawn by the Company amounted to Rp335,000,000.

Based on the Confirmation Letter of Credit from Bank BII dated October 17, 2013, BII agreed to provide an additional facility as Term-loan 4 (PB 4) to refinance the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk, specifically the Long-term Loan and Revolving Loan 2, with maximum amount of Rp670,000,000.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Bank BII) (lanjutan)

PB 4 dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dengan jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp661.810.000.

Selain itu, Bank BII juga memberikan tambahan fasilitas berupa LC/SKBDN Line untuk pembelian perlengkapan gedung.

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit tersebut, Bank BII juga setuju untuk memperpanjang masa tenggang PB 2 yang sebelumnya berakhir pada tanggal 26 Agustus 2013 menjadi 26 Maret 2014. Selain itu, Bank BII juga mengubah bunga yang berlaku untuk PB 1, PB 2 dan PB 3 masing-masing menjadi 11,75%, 12,25% dan 10,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2014, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Bank BII sebesar AS\$744.159 dan Rp49.092.587 (31 Desember 2013: AS\$1.910.845 dan Rp51.792.819) (Catatan 4), tanah dan bangunan Chase Plaza (Catatan 10) dan Icon Tower (Catatan 12) penguasaan hak bangun, kelola dan alih Plaza Bapindo dan proyek yang terletak di Bali, jaminan fidusia atas hak asuransi Plaza Bapindo (Catatan 10 dan 12) dan Chase Plaza, piutang usaha secara fidusia dari Chase Plaza, Plaza Bapindo dan proyek yang terletak di Bali, deposito senilai 100% dari pembukaan L/C dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Debt Service Reserve Account* tidak kurang dari satu pembayaran pokok dan bunga, dan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 (tiga) kali. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang disebutkan di atas.

15. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Bank BII) (continued)

PB 4 bears interest of 11.75% per annum with a term of 84 (eighty four) months from the agreement date. As of June 30, 2014, the facility drawn by the Company amounted to Rp661,810,000.

Moreover, Bank BII also provided additional facility as LC/SKBDN Line for purchase of building material.

Based on the said Confirmation Letter of Credit, Bank BII also agreed to extend the grace period of PB 2 which previously matured on August 26, 2013 to March 26, 2014. Furthermore, Bank BII also changed the interest rate for PB 1, PB 2 and PB 3 to 11.75%, 12.25% and 10.50% per annum.

As of June 30, 2014, the loan is secured by an escrow account placed in Bank BII amounting to US\$744,159 and Rp49,092,587 (December 31, 2013: US\$1,910,845 and Rp51,792,819) (Note 4), land and building of Chase Plaza (Note 10) and Icon Tower (Note 12), assignment of build, operate and transfer arrangement rights of Bapindo Plaza and project located in Bali, fiduciary transfer over insurance rights of Bapindo Plaza (Notes 10 and 12) and Chase Plaza, trade receivables with fiduciary basis of Chase Plaza, Bapindo Plaza and project located in Bali, deposit amounting to 100% from opening L/C and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratio, such as Debt Service Reserve Account not less than one principal and interest payment, and Debt to Equity Ratio not to exceed more than 3 (three) times. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company complied with the financial ratio mentioned above.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Victoria International (Bank Victoria)
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Victoria untuk pembangunan proyek apartemen La Maison Barito dengan jumlah maksimum sebesar Rp210.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman tersebut akan dibayar dengan angsuran bulanan mulai bulan Desember 2014 sampai dengan bulan April 2017. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp69.000.000 (31 Desember 2013; Rp19.000.000).

Pada tanggal 30 Juni 2014, pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Bank Victoria sebesar Rp24.185.824 (31 Desember 2013: Rp23.434.350) (Catatan 4), tanah atas proyek apartemen La Maison Barito (Catatan 8), piutang usaha secara fidusia dari apartemen La Maison Barito dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Panin yang terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dan Pinjaman Berulang 1 (PB1), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000 untuk PJP dan AS\$20.000.000 untuk PB1. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR + 7,64% per tahun. PJP digunakan untuk melunasi pinjaman kreditur lainnya dan PB1 digunakan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas Pinjaman Berulang 2 (PB2) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun.

PJP akan dibayar melalui angsuran bulanan mulai bulan November 2013 sampai dengan bulan Oktober 2015, sedangkan PB1 dan PB2 telah berakhir pada tanggal 29 Oktober 2012. Sesuai dengan perubahan perjanjian kredit pada tanggal 11 Desember 2012, masa jatuh tempo PB1 dan PB2 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2013.

15. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Victoria International (Bank Victoria)
(continued)**

On April 11, 2012, the Company obtained Investment Credit facility (KI) from Bank Victoria for the development of La Maison Barito apartment project with maximum amount of Rp210,000,000. This loan bears interest of 12.00% per annum. The loan will be paid with monthly installments starting from December 2014 to April 2017. As of June 30, 2014, the facility that was used by the Company amounted to Rp69,000,000 (December 31, 2013; Rp19,000,000).

As of June 30, 2014, these loans are secured by an escrow account placed in Bank Victoria amounting to Rp24,185,824 (December 31, 2013: Rp23,434,350) (Note 4), land of La Maison Barito apartment project (Note 8), trade receivables on a fiduciary basis of La Maison Barito apartment and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

On October 29, 2010, the Company obtained credit facility from Bank Panin consisting of Long-term Loan (PJP) and Revolving Loan 1 (PB1), with maximum principal amount of US\$40,000,000 for PJP and US\$20,000,000 for PB1. These credit facilities bear interest at SIBOR + 7.64% per annum. PJP is used for other loan settlement and PB1 is to strengthen the Company's working capital.

On April 23, 2012, the Company obtained the additional Revolving Loan 2 facility (PB2) to strengthen the Company's working capital with maximum amount of Rp200,000,000. This loan bears interest of 11.00% per annum.

PJP will be paid with monthly installments starting from November 2013 until October 2015, while PB1 and PB2 matured on October 29, 2012. Based on the amended loan agreement dated December 11, 2012, the maturity date of PB1 and PB2 has been extended until October 29, 2013.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo PJP dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar AS\$40.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, saldo PB1 dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar AS\$20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Panin sebesar AS\$423.135 dan Rp1.960.719, tanah dan bangunan Citywalk dan proyek Chase Extension (Catatan 10 dan 12), dan piutang usaha secara fidusia dari Plaza Great River, STIE Nusantara dan Citywalk Sudirman dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 034/CIB-PK/IX/13 tanggal 3 September 2013, Bank Panin setuju untuk:

1. Mengubah nama fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) menjadi Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1) dan mengubah maksimal fasilitas kredit yang sebelumnya sebesar AS\$40.000.000 menjadi AS\$30.000.000 setelah dilakukannya konversi.
2. Melakukan konversi secara bertahap sebagian utang fasilitas Pinjaman Jangka Panjang ke dalam mata uang Rupiah, sehingga menjadi fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 2 yang sebelumnya sebesar AS\$10.000.000 menjadi sebesar Rp116.200.000.

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara posisi rasio antara nilai pasar tanah dan bangunan tertentu dengan saldo pinjaman tidak kurang dari 140%.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Panin telah dilunasi oleh Perusahaan pada berbagai tanggal di tahun 2013, sehingga tidak terdapat saldo pinjaman bank kepada Bank Panin pada tanggal 31 Desember 2013.

15. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

As of December 31, 2012, the outstanding PJP in US Dollar amounted to US\$40,000,000, while as of December 31, 2012, the outstanding PB1 in US Dollar amounted to US\$20,000,000.

As of December 31, 2012, these loans are secured by an escrow account placed in Panin amounting to US\$423,135 and Rp1,960,719 (Note 4), land and building of Citywalk and Chase Extension Project (Notes 11 and 13), and trade receivables on a fiduciary basis of Great River Plaza, STIE Nusantara and Citywalk Sudirman and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

Based on the Amendment of Credit Agreement No. 034/CIB-PK/IX/13 dated September 3, 2013, Bank Panin agreed to:

1. *Change the facility name of Long-term Loan (PJP) to Long-term Loan 1 (PJP 1) and change the maximum credit facility from previously amounted to US\$40,000,000 to US\$30,000,000 after the conversion.*
2. *Gradually converting partial Long-term loan facility to Rupiah, therefore became Long-term Loan 2 which previously amounted to US\$10,000,000 to Rp116,200,000.*

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain ratio for market value of certain land and building with outstanding loan not less than 140%.

All loan facilities from Bank Panin have been fully settled by the Company on various date in 2013, therefore there is no outstanding balance of loan to Bank Panin as of December 31, 2013.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
Nilai nominal	250.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3.565.066)
Utang obligasi, neto	<u>246.434.934</u>

Pada tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12,25% selama 5 (lima) tahun, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Oktober 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 8 Januari 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 8 Oktober 2018.

Obligasi ini dijamin dengan Gedung Citywalk Sudirman milik Perusahaan dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 130% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014, properti investasi yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp318.583.708 (Catatan 10). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, maka Perusahaan wajib melakukan penambahan aset tetap berupa tanah dan/atau aset lain yang dimiliki oleh Perusahaan atau penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan dan Akta Addendum I Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 18 dan No. 21 masing-masing pada tanggal 8 Juli 2013 dan tanggal 19 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Wali amanat obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

16. BONDS PAYABLE, NET

This account consists of:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Nilai nominal	250.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3.851.334)	Less deferred issuance costs
Bonds payable, net	<u>246.148.666</u>	Bonds payable, net

On October 8, 2013, the Company issued Duta Anggada Realty Continuous Bonds I Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp250,000,000 and interest rate of 12.25% for 5 (five) years, which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 9, 2013. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest is on January 8, 2014 and the last interest payment date, which is also the maturity date, shall be on October 8, 2018.

This Bonds were collateralized by the Citywalk Sudirman Building owned by the Company with an aggregate amount of not less than 130% of the principal amount of the Bonds payable. As of June 30, 2014, the investment property pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp318,583,708 (Note 10). If the Company cannot fulfill the collateral, then the Company is required to add fixed asset of land and/or other asset owned by the Company or deposit cash (fund) to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement and First Amendment of Trusteeship Agreement of Duta Anggada Realty Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No.18 and No. 21 dated July 8, 2013 and August 19, 2013, respectively, of Notary Fathiah Helmi, S.H. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

- a. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perusahaan selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Hutang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan.
- b. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan Afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang terakhir, kecuali pinjaman kepada karyawan Perusahaan dan/atau pinjaman kepada entitas anak Perusahaan.
- c. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan atau;
 - ii. memenuhi ketentuan rasio keuangan yaitu rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1 (tiga berbanding satu) serta memelihara perbandingan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* terhadap beban bunga bersih tidak kurang dari 4:1 (empat berbanding satu).
- d. Melakukan penggabungan, akuisisi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan entitas anak untuk melakukan penggabungan, akuisisi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau entitas anak serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan/atau bunga obligasi.
- e. Merubah bidang usaha utama sebagaimana

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

- a. *Pay or establish or distribute other payments in the Company's financial years as long as the Company is negligent in performing the payment of liabilities to Bond's Holder based on the provision of Trusteeship Agreement and acknowledgement of Debt, except for payment that is conducted in its daily operational activities.*
- b. *Provide loans or credit to related parties or another third parties which total of all loans are exceeding 20% (twenty percent) from the Company's equity based on last consolidated financial statement, except for loans to employees and/or loans to subsidiaries.*
- c. *Obtain loans from banks or other financial institution or other third parties, issue debentures in any form, except:*
 - i. *funds from loans or issuance debentures shall be used to fully paid the amount of indebted based on Trusteeship Agreement or;*
 - ii. *fulfill the requirement of financial ratio which are ratio total loans towards equity not exceeding 3:1 (three against one) and maintain ratio Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to net interest expense not less than 4:1 (four against one).*
- d. *Perform merger, acquisition or amalgamate with other companies or parties or permit subsidiaries to performing merger, acquisition or amalgamate with other companies or parties, except as long as conducted in the same business field and has no negative impact to business continuity the Company and/or subsidiaries as well as no influence on its ability in principal bonds and/or interest bond payment .*
- e. *Amend major business field as quoted in*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

ditentukan dalam anggaran dasar.
16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

- f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang.
- g. Membebaskan jaminan dengan hak tanggungan peringkat kedua dan seterusnya.
- h. Memperoleh penundaan kewajiban pembayaran hutang dari pengadilan niaga dalam yuridiksi Perusahaan.
- i. Memberikan jaminan Perusahaan (*borgtocht*) melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Perusahaan kepada pihak lain atas kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk entitas anak atau penanggung yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwalianan atau penanggung dari perusahaan yang bergabung dan telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan, akuisisi atau peleburan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan dalam poin d.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk pelunasan Pinjaman Berulang I kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan sebagai modal kerja proyek Icon Tower (dahulu Chase Extension) dan Holiday Inn & Suites.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.1063/PEF-Dir/VII/2014 tanggal 8 Juli 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A-" (*Single A Minus*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp7.656.250 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

articles of association.

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

- f. Reduce the authorized and paid up capital except for reduction that conducted based on order from The Government of the Republic of Indonesia and/or authorized authority.
- g. Charge collateral with second degree deferred right and so forth.
- h. Obtain postponement for liabilities of debt payments from commercial court in the Company's jurisdiction.
- i. Provide collateral (*borgtocht*) exceeding 20% (twenty percent) from the Company's total equity to other parties based on their liabilities, except for subsidiaries or responsibility that exist before signing Trusteeship Agreement or responsibility from companies that joined in and has given before implementation merger, acquisition or amalgamate as referred to point d.

As of June 30, 2014, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for settlement of Revolving Loan I to PT Bank Pan Indonesia Tbk and as working capital of Icon Tower (formerly Chase Extension) and Holiday Inn & Suites.

*Based on annual monitoring the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 1063/PEF-Dir/VII/2014 dated July 8, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A-" (*Single A Minus*) which will be valid up to July 1, 2015.*

As of June 30, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp7,656,250 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 19). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Kelompok Usaha menerima pendapatan sewa diterima di muka, uang muka penjualan unit strata dan lain-lain yang disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka", dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Uang muka penjualan unit strata (Catatan 33c)	123.109.715
Pendapatan sewa diterima di muka (Catatan 33b)	79.163.765
Lain-lain	50.525
Total pendapatan diterima di muka	202.324.005
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	185.618.930
Bagian jangka panjang	16.705.075

Estimasi realisasi pendapatan sewa diterima di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Dalam 1 tahun	62.458.690
2-5 tahun	16.705.075
Total pendapatan sewa diterima di muka	79.163.765

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Bunga obligasi (Catatan 16 dan 28)	7.656.250
Bunga pinjaman	5.627.992
Listrik dan air	6.634.646
Jasa pelayanan gedung - pihak berelasi (Catatan 30)	1.044.042
Lain-lain	2.106.583
Total beban akrual	23.069.513

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pajak penghasilan: Pasal 21	968.617
Pasal 23 dan 4(2)	-
Pajak dengan tarif final	30.815.008
Pajak pertambahan nilai	7.577.110
Total utang pajak	39.360.735

17. UNEARNED INCOME

The Group received unearned rent income, advances from strata title units sold and others which were presented as "Unearned Income", with details as follow:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	135.714.548	Advances from strata title units sold (Note 33c)
	80.056.383	Unearned rent income (Note 33b)
	26.383	Others
Total unearned income	215.797.314	Total unearned income
Realization in current portion	195.481.988	Realization in current portion
Long-term portion	20.315.326	Long-term portion

The estimation of unearned rent income realization is as follow:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	59.741.057	In 1 year
	20.315.326	2-5 years
Total unearned rent income	80.056.383	Total unearned rent income

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	7.145.833	Bonds interest (Notes 16 and 28)
	5.931.828	Loan interest
	5.906.881	Electricity and water
	1.044.042	Building service fees - related party (Note 30)
	2.958.572	Others
Total accrued expenses	22.987.156	Total accrued expenses

19. TAXATION

a. Taxes payable:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	2.976.086	Income tax: Article 21
	1.852.860	Article 23 and 4(2)
	26.940.023	Final tax
	3.321.406	Value added tax
Total taxes payable	35.090.375	Total taxes payable

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Taksiran beban pajak penghasilan:

b. Estimated income tax expense:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Beban pajak tahun berjalan - final Perusahaan	36.716.587	30.964.255	Current year tax expense - final Company
Entitas anak	170.545	349.064	
Total beban pajak penghasilan	36.887.132	31.313.319	Total income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

The details of final tax expenses are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Penjualan unit strata	17.339.743	11.351.550	Strata title units sold
Persewaan dan jasa	19.547.389	19.961.768	Rental and services
Total beban pajak penghasilan	36.887.132	31.313.318	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income of the Group is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	211.438.111	140.320.922	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(7.683.303)	(9.384.469)	Subsidiaries' gain (loss) before income tax expense, net
Eliminasi	7.683.303	9.384.469	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	211.438.111	35.025.634	Income before income tax expense of the Company
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, neto	219.121.416	25.641.166	Income already subjected to final tax, net
Laba Perusahaan sebelum tarif pajak yang berlaku	(7.683.303)	9.384.469	Income of the Company before applicable tax rate
Perbedaan tetap	7.683.303	(9.384.469)	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak tidak final	-	-	Estimated taxable income subjected to non final tax

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran beban pajak penghasilan: (lanjutan)

Kelompok Usaha menghitung beban pajak penghasilan atas penghasilan tahun berjalan dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Pendapatan sewa dihitung dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2012 berdasarkan jumlah estimasi penghasilan kena pajak diatas.

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2013 berdasarkan jumlah estimasi penyelesaian kena pajak diatas

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima dan telah membayar Surat Tagihan Pajak untuk denda pajak penghasilan pasal 26 tahun 2010, 2011 dan 2012 sehubungan dengan pembayaran bunga pinjaman kepada DB Hong Kong sebesar Rp2.924.663 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

19. TAXATION (continued)

b. Estimated income tax expense: (continued)

The Group has calculated their income tax expenses of income in current year with final income tax basis, based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Rental income is computed with final tax income basis based on the applicable tax regulation.

The Company has submitted its annual corporate income tax return for fiscal year 2012 based on the above estimated taxable income.

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2013 based on the above estimated taxable income

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In 2013, the Company has received and paid the Tax Collection Letter for tax penalty of income tax article 26 year 2010, 2011 and 2012 in connection with the loan interest payment to DB Hong Kong amounting to Rp2,924,663 which is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 27).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran beban pajak penghasilan: (lanjutan)

Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak No. Put-43222/PP/M.XIII/99.2013 tanggal 12 Februari 2013 dari Pengadilan Pajak yang menerima pengajuan banding atas Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 masa pajak Januari 2010 yang menetapkan kekurangan bayar atas pajak penghasilan pasal 26 tersebut beserta dengan bunga dan denda administrasinya sebesar Rp4.246.265. Melalui Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Pengadilan Pajak telah mengabulkan gugatan banding Perusahaan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 masa pajak Januari 2010 tersebut dengan membayar bunga sebesar Rp976.414. Selanjutnya pada tanggal 14 Mei 2013, Direktur Jenderal Pajak telah mengajukan surat peninjauan kembali No. 2-3389/PJ.07/2013 atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 16 Agustus 2013, Perusahaan telah menyampaikan surat kontra peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.

20. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Murinda Ironsteel	11.165.875
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-
PT Wisma Sarana Teknik	3.306
PT Indalex	134.438
PT Nusa Raya Cipta Tbk	839.250
PT Jaga Citra Inti	2.714.950
PT Sierra Glory Perkasa	-
PT Sumber Jayatama Nusantara	1.694.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	1.911.322
Total utang usaha	<u>18.463.141</u>

19. TAXATION (continued)

b. Estimated income tax expense: (continued)

The Company has received Tax Court Decision No. Put-43222/PP/M.XIII/99.2013 dated February 12, 2013 from the Tax Court which is accepting the Company's appeal of the Tax Collection Letter for income tax art 26 for tax period of January 2010 which specified the underpayment of the aforesaid income tax art 26 together with the interest and the administration penalty amounting to Rp4,246,265. Through the Tax Court Decision, the Tax Court has accepted the Company's appeal of the income tax art 26 tax period January 2010 underpayment for by paying the interest amounting to Rp976,414. Furthermore, in May 14, 2013, the Directorate General of Tax has submitted judicial review letter No. 2-3389/PJ.07/2013 of the tax Court Decision to the Chief of Supreme Court of Republic of Indonesia. In August 16, 2013, the Company has submitted the contra letter of the judicial review to the Chief of Supreme Court of Republic of Indonesia.

20. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
		<u>Third Parties</u>
	17.795.875	PT Murinda Ironsteel
	7.751.124	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	3.783.306	PT Wisma Sarana Teknik
	3.434.438	PT Indalex
	3.082.134	PT Nusa Raya Cipta Tbk
	2.714.950	PT Jaga Citra Inti
	2.336.250	PT Sierra Glory Perkasa
	1.879.000	PT Adhi Karya
	3.772.722	Others (each below Rp1,000,000)
	<u>46.549.799</u>	Total trade payables

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013/June 30, 2014 and December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Duta Anggada	1.411.887.848	44,94	705.943.924	PT Duta Anggada
BNYM SA/NV AS Cust of Bank of Singapore Limited	573.205.964	18,25	286.602.982	BNYM SA/NV AS Cust of Bank of Singapore Limited
Crystal Development Pte. Ltd.	551.720.000	17,56	275.860.000	Crystal Development Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Finance Limited	280.000.000	8,91	140.000.000	UOB Kay Hian Finance Limited
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	324.577.150	10,34	162.288.575	Others (less than 5% equity for each shareholder)
Total	3.141.390.962	100,00%	1.570.695.481	Total

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan berasal dari:

Kegiatan Perusahaan	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	65.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	(65.000.000)	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Penawaran saham terbatas	127.050.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	(110.000.000)	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	876.292.004	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	(715.347.741)	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan dalam penyelesaian pinjaman Perusahaan	273.907.200	19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's shares capital in settlement of the Company's loan
Total	451.901.463		Total

Saldo Laba - Cadangan Umum

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba neto tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

21. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their corresponding share ownership are as follows:

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Company's Share Register as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital arose from the following:

Retained Earnings - General Reserves

In accordance with Article 70 of the Corporate Law No. 40 Year 2007, the Company is required to allocate the use of certain funds from its annual net profit to reach 20% of the issued capital.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Saldo Laba - Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2014 dan 11 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan dari saldo laba Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.000.000 (28 Juni 2014; Rp500.000) Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembagian Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2014 yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 50, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba untuk tahun buku 31 Desember 2013 sejumlah Rp28 (angka penuh) per saham atau Rp87.958.947.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
DBPD	12.578	15.583	DBPD
GBA	5.627	5.627	GBA
BEI	964	966	BEI
Total	19.169	22.176	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Bulan ended June 30		
	2014	2013	
DBPD	(3.005)	-	DBPD
BEI	(2)	-	BEI
Total	(3.007)	-	Total

21. EQUITY (continued)

Retained Earnings - General Reserves (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 16, 2014 and June 11, 2013, the shareholders agreed to provide the appropriation of the Group's net income as reserve fund amounting to Rp1,000,000 (June 28, 2014; Rp500,000) respectively. The reserve fund is presented as "Appropriated Retained Earnings" in the consolidated statements of financial position.

Distribution of Cash Dividend

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on June 16, 2014, which were covered by Notarial Deeds No. 50 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings for December 31, 2013 financial year end amounting to Rp28 (full amount) per share or a total of Rp87,958,947.

Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net asset of consolidated subsidiaries is as follow:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follow:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Kelompok Usaha adalah untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa utang bank Kelompok Usaha mencakup persyaratan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak bank. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2012 segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi-reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2011.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary purpose of the Group is to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including in maintaining healthy capital ratios and maximize shareholder value.

Certain bank loans of the Group include the requirement to maintain the level of existing share capital. The Group has complied with all capital requirements set by the banks. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders. The Company has started to reserve this requirement since 2012 as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi-reorganization conducted in June 2011.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang bank, neto	1.162.165.248	1.169.988.728	Bank loans, net
Total pinjaman	1.162.165.248	1.169.988.728	Total debts
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.101.209.570	2.921.303.765	Equity attributable to owners of the parent entity
Rasio pengungkit neto (kali)	0,4	0,4	Net gearing ratio (time)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30	
	2014	2013
Pendapatan sewa		
Kantor	91.404.632	85.833.760
Pusat niaga	13.332.864	13.492.831
Lain-lain	21.094.974	21.649.343
Sub total	125.832.470	120.975.934
Jasa pemeliharaan		
Kantor	60.324.817	64.382.853
Pusat niaga	7.143.613	6.953.129
Sub total	67.468.430	71.335.982
Pendapatan penjualan unit strata	350.365.380	227.031.026
Lain-lain	10.922.642	13.781.369
Total penjualan dan pendapatan usaha	554.588.922	433.124.311

22. SALES AND OPERATING REVENUES

The details of this account are as follows:

Rental income
Office space
Retail area
Others
Sub total
Service fees
Office space
Retail area
Sub total
Strata title units sold
Others
Total sales and operating revenues

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian, yaitu, PT Purimas Sasmita sebesar Rp159.445.726 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: Rp191.699.144) dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sebesar Rp144.119.795 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: Rp173.278.134).

The Group has transaction with single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue, among others, PT Purimas Sasmita amounted to Rp159,445,726 for the six months period ended June 30, 2014 (December 31, 2013: Rp191,699,144) and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG amounted to Rp144,119,795 for the six months period ended June 30, 2014 (December 31, 2013: Rp173,278,134).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30	
	2014	2013
Beban pokok penjualan		
Penjualan unit strata	181.347.438	131.039.873
Beban langsung		
Penyusutan	31.469.850	44.361.058
Listrik, air dan telepon	23.915.147	20.465.763
Perbaikan dan pemeliharaan	12.869.832	11.640.044
Jasa pelayanan gedung (Catatan 30)	6.629.222	5.395.569
Sewa	5.283.265	5.805.153
Jasa keamanan	4.748.158	3.909.869
Asuransi	1.279.503	1.085.304
Amortisasi beban ditangguhkan	157.337	157.337
Lain-lain	6.542.654	244.731
Sub total	92.894.968	93.064.828
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	274.242.406	224.104.701

23. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

Cost of sales
Strata title units sold
Direct costs
Depreciation
Water, electricity and telephone
Repairs and maintenance
Building service fees (Note 30)
Rental
Security
Insurance
Amortization of deferred charges
Others
Sub total
Total cost of sales and direct costs

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi dengan satu pemasok dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

23. COST OF SALES AND DIRECT COSTS (continued)

The Group has no transaction with any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue for the years ended June 30, 2014 and 2013.

24. BEBAN PENJUALAN

24 SELLING EXPENSES

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Enam Months ended June 30		
	2014	2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.677.476	1.447.231	Salaries and employees' benefit
Iklan dan promosi	402.250	685.078	Advertising and promotions
Komisi	34.250	328.824	Commissions
Total beban penjualan	2.113.976	2.461.133	Total selling expenses

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.791.685	17.175.873	Salaries and employees' benefits
Perizinan dan pajak	1.101.976	2.196.163	Licenses and taxes
Kantor	4.170.695	3.287.901	Office
Tenaga ahli	2.168.623	1.893.176	Professional fees
Penyusutan	1.986.953	1.728.470	Depreciation
Lain-lain	1.660.914	1.456.929	Others
Total beban umum dan administrasi	31.880.846	27.738.512	Total general and administrative expenses

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

26. OTHER OPERATING INCOME

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Laba atas penjualan aset tetap	376.684	-	Gain on sale of fixed assets
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	1.090.578	Net gains on foreign exchange attributable to operating activities
Lain-lain	221.897	745.158	Others
Total pendapatan operasi lain	598.581	1.835.736	Total other operating income

27. BEBAN OPERASI LAIN

27. OTHER OPERATING EXPENSES

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.103.905	956.242	Net loss on foreign exchange arising from operating activities
Lain-lain	171.765	358.355	Others
Total beban operasi lain	1.275.670	1.314.597	Total other operating expenses

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Beban keuangan			Finance expense
Beban pembiayaan dari utang bank	22.253.222	35.243.667	Financing costs from bank loans
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	5.180.000	Net loss on foreign exchange arising from financing activities
Bunga obligasi (Catatan 16 dan 18)	14.506.854	-	Bonds interest (Notes 16 and 18)
Lain-lain	55.059	163.239	Others
Total beban keuangan	36.815.135	40.586.906	Total finance expenses
Pendapatan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga	2.578.641	1.566.722	Interest income
Total pendapatan keuangan	2.578.641	1.566.722	Total finance income

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha mencatat saldo penyisihan imbalan kerja karyawan sebesar Rp10.941.975

As of June 30, 2014 and December 2013, the Group recorded balance of provision for employees' service entitlements amounting to Rp Rp10,941,975

Penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial dalam laporannya tanggal 18 Maret 2014 oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, Aktuaris Independen, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Provision for employees' service entitlements is based on actuarial calculations dated March 18, 2014, performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an Independent Actuary, using the "Projected-Unit-Credit" method. The key assumptions used for the aforesaid actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	6,0%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,0%	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age
Tabel mortalita	TMI III '11	Mortality table

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Estimated liability for employees' service entitlements

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.555.388	Present value of employees' benefit obligation
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(393.806)	Unrecognized past service cost
Laba aktuarial yang belum diakui	2.780.393	Unrecognized actuarial gain
Liabilitas neto	10.941.975	Net liability

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.555.388	9.703.496	11.004.996	7.099.105	5.270.566	<i>Present value of defined benefit Experience adjustments on liability</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	130.825	866.699	366.702	195.533	541.291	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Awal tahun	9.703.496	<i>Beginning of year</i>
Beban jasa kini	901.392	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	582.210	<i>Interest cost</i>
Rugi aktuarial	(2.631.710)	<i>Actuarial loss</i>
Akhir tahun	8.555.388	<i>End of year</i>

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The present value of employees' benefit obligation and experience adjustments on liability are as follows:

The movements of present value of employees' benefit obligation are as follows:

Beban imbalan kerja karyawan

Employees' service entitlement expenses

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013	
	2013	
Beban jasa kini	901.392	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	582.210	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	64.615	<i>Amortization of past service cost</i>
Rugi (laba) aktuaris yang diakui dalam tahun berjalan, neto	(22.561)	<i>Actuarial loss (gain) recognized in current year, net</i>
Beban, neto	1.525.656	<i>Expenses, net</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Movements in the liability for employees' service entitlements

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	9.416.319	<i>Balance of beginning of the year</i>
Penyisihan imbalan kerja tahun berjalan	1.525.656	<i>Provision made during the year</i>
Saldo akhir tahun	10.941.975	<i>Balance at end of year</i>

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(97.865)	113.703	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(884.291)	1.012.755	<i>Effect on the present value of employees' benefit obligation</i>

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Piutang Usaha (Catatan 5)		
Yayasan Pendidikan		
Gunung Sewu Fame	1.707.088	975.227
PT Graha Sarana Inti Management	102.695	-
Total	1.809.783	975.227
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0,04%	0,02%
	<u>Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan sewa	1.795.486	1.251.000
Persentase dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian	0,32%	0,29%

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa pelayanan dengan PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), dimana GSIM setuju untuk memberikan bantuan perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap perawatan harian dan periodik atas bangunan komersial dan tempat tinggal di Jakarta yang dimiliki oleh Perusahaan, serta jasa-jasa yang terkait. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar kepada GSIM dengan tarif per meter persegi dari luas gedung setiap bulan.

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jasa pelayanan gedung (Catatan 23)	6.024.250	5.213.702
Persentase dari jumlah beban langsung konsolidasian	6,49%	5,6%

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. Trade receivables from related parties bear no interest and have no fixed repayment period.

The details of the balances of transactions with related parties are as follows:

	Trade Receivables (Note 5)
	Yayasan Pendidikan
	Gunung Sewu Fame
	PT Graha Sarana Inti Management
Total	Total

Persentase dari jumlah aset konsolidasian

Rental income
Percentage of total consolidated operating revenues

The Company has a service agreement with PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), whereby GSIM agreed to provide assistance in the planning, control and supervision of the daily and periodic maintenance of the Company's commercial and residential buildings in Jakarta and render related services. As compensation, the Company shall pay GSIM for such services based on per square meter of building space per month.

Building service fees (Note 23)
Percentage of total consolidated direct costs

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban akrual (Catatan 18)	1.044.042	1.044.042	Accrued expenses (Note 18)
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	0.06%	0.06%	Percentage of total consolidated liabilities

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Penyewaan gedung/ Rental Building
PT Graha Sarana Inti Management	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Perawatan gedung/ Building maintenance

Jumlah kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's board of commissioners and directors is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30		
	2014	2013	
Komisaris	2.876.952	2.807.372	Commissioners
Direksi	8.093.374	4.828.118	Directors
Total	10.970.326	7.635.490	Total

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2014, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing. Nilai aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 dan jika menggunakan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 21 Juli 2014 disajikan sebagai berikut:

As of June 30, 2014, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets denominated in foreign currency as of June 30, 2014 and if using foreign exchange rate as of July 21, 2014 are presented as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		30 Juni 2014 (Tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian)/ June 30, 2014 (Consolidated statements of financial position date)	21 Juli 2014 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ Juli 21, 2014 (Consolidated Financial statements completion date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	ASS/US\$ 5.557.304	66.515.366	64.336.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	504.390	6.037.043	5.839.322	Trade receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	744.159	8.906.839	8.615.129	Restricted cash and cash equivalents
Total aset		81.459.248	78.791.354	Total assets

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kurs penutupan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp11.577 (angka penuh) per AS\$1. Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aset moneter dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2014, aset neto dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp2.667.894.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30	
	2014	2013
Labanya tahun berjalan	174.553.986	109.007.602
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk <i>ordinary</i> menentukan laba per saham dasar (lembar saham) (angka penuh)	3.141.390.962	3.141.390.962
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	56	35

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dan oleh karenanya, labanya per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan labanya rugi komprehensif konsolidasian.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha juga mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of the date of the consolidated financial statements completion date, the closing rate of exchange as published by Bank Indonesia was Rp11,577 (full amount) to US\$1. As shown above, if the foreign exchange rates prevailing at the date of completion of the consolidated financial statements had been used to restate the Group's monetary assets denominated in foreign currency as of June 30, 2014, the net assets in foreign currencies would decrease by Rp2,667,894.

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

	2014	2013
Income for the year	174.553.986	109.007.602
Weighted average number of shares for basic earnings per share (number of shares) (full amount)	3.141.390.962	3.141.390.962
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)	56	35

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2014 and 2013, therefore there is no diluted earnings per shares calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group also has the following significant agreements and commitments:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan pihak ketiga atas sejumlah bangunan komersial yang akan berakhir antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun setelah tanggal perjanjian BOT berlaku efektif (Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian BOT, hak pengelolaan atas bangunan-bangunan di atas pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pada saat berakhirnya perjanjian BOT, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan BOT beserta seluruh prasarana gedung kepada pemilik tanah, kecuali untuk kasus dimana peralatan tertentu diambil kembali oleh Perusahaan seperti yang tertera dalam perjanjian.
- b. Pada tahun 1999, Perusahaan melakukan negosiasi dengan Citibank N.A., Singapura (Citibank), pihak ketiga, sehubungan dengan penyelesaian liabilitasnya dengan menandatangani perjanjian sewa pada tanggal 22 Maret 2000 dan 25 Mei 2001 atas ruangan kantor di Plaza Bapindo Menara II untuk periode sejak ditandatangani perjanjian tersebut sampai dengan 5 Mei 2016. Pada tanggal 30 Juni 2014 saldo liabilitas Perusahaan kepada Citibank adalah sebesar Rp24.092.649 (31 Desember 2012: Rp32.594.626), dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- a. *The Company entered into Build, Operate and Transfer (BOT) agreements with third parties covering certain commercial buildings, which will be terminated between 20 (twenty) to 30 (thirty) years after the effective date of the BOT arrangements (Note 10). Based on the BOT agreements, the right to operate these buildings can be extended upon expiration with the approval from both parties. On the termination date of BOT agreements, the Company shall transfer the ownership of the building, including all of the improvements, to the land owner, except in cases where certain equipment will be re-taken by the Company as specified in the agreement.*
- b. *In 1999, the Company negotiated with Citibank N.A., Singapore (Citibank), a third party, to settle its loan by entering into lease agreements dated March 22, 2000 and May 25, 2001 for the office space in Bapindo Plaza Tower II for the period from the signing of lease agreements up to May 5, 2016. As of June 30, 2014, the outstanding balance of the Company's liability to Citibank amounting to Rp24,092,649 (December 31, 2012: Rp32,594,626) and is presented as part of "Unearned Income" (Note 17) in the consolidated statements of financial position.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Purimas Sasmita (PS) dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), keduanya adalah pihak ketiga. PS dan AJSM setuju untuk membeli seluruh unit-unit perkantoran MSIG Tower (dahulu Chase Tower) yang sedang dibangun oleh Perusahaan yang terletak di Setia Budi, Jakarta (Catatan 7). Perjanjian jual beli ini diaktakan dalam Akta Notaris No. 27 dan 28 oleh Buniarti Tjandra, S.H. tanggal 19 Desember 2011. Perjanjian dengan PS dan AJSM telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 8 dan 9 oleh Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk, S.H. tanggal 2 November 2012 mengenai persyaratan jual dan beli. Harga jual yang disetujui oleh Perusahaan dengan PS dan AJSM adalah sebesar AS\$89.650.000 dan AS\$81.650.000. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, uang muka yang diterima Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan yang telah direalisasi adalah sebesar Rp303.565.521 untuk tiga bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Rp364.977.278).
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja dengan beberapa pihak untuk pembangunan proyek MSIG Tower, apartemen La Maison Barito, Holiday Inn & Suites dan Icon Tower yang berlokasi di Jakarta dan proyek hotel yang berlokasi di Bali. Perjanjian kerja yang signifikan adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. On December 19, 2011, the Company entered into an agreement with PT Purimas Sasmita (PS) and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), both are third parties. PS and AJSM agreed to buy the whole office unit of MSIG Tower (formerly Chase Tower) which is being built by the Company located at Setia Budi, Jakarta (Note 7). This sale and purchase agreement is covered by Notarial Deed No. 27 and 28 by Buniarti Tjandra, S.H. dated December 19, 2011. The agreement has been amended based on the Notarial Deed No. 8 and 9 by Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk, S.H. dated November 2, 2012 concerning the term of sale and purchase. The selling price which was agreed by the Company with PS and AJSM amounted to US\$89,650,000 and US\$81,650,000, respectively. As of March 31, 2014 and 2013, advances received by the Company are presented as part of "Unearned Income" (Note 17) in the consolidated statements of financial position. Income which has been realized is amounting to Rp303,565,521 for the three months ended March 31, 2014 (the year ended December 31, 2013: Rp364,977,278).
- d. The Company entered into work agreement with several parties for the development of MSIG Tower Project, La Maison Barito apartment, Holiday Inn & Suites and Icon Tower, which are located in Jakarta and hotel project located in Bali. The significant work agreements are as follow:

	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Nilai Kontrak (termasuk PPN)/ Contract Value (included VAT)	Sifat Pekerjaan/ Nature of Work
PT Murinda Iron Steel	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	46.845.920	Pondasi dan ruang bawah tanah/ Substructure and basement
	30 Maret 2012/ March 30, 2012	148.500.000	Struktur atas/ Upper structure
	1 Juli 2013/ July 1, 2013	23.100.000	Penyelesaian basement/ Basement finishing
PT Caisson Dimensi	1 Mei 2013/ May 1, 2013	53.240.000	Bata dan plester/ Brick and plaster
	7 Oktober 2011/ October 7, 2011	8.260.114	Tiang pancang/ Piling
			Struktur atas tahap 1, struktur bawah dan atas tahap 2, penyelesaian dinding, tangki dan kolam renang, saluran air tahap 1 dan 2/ Upper structure phase 1, substructure and upper

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Nilai Kontrak (termasuk PPN)/ Contract Value (included VAT)	Sifat Pekerjaan/ Nature of Work
PT Nusa Raya Cipta Tbk	21 Desember 2011/ December 21, 2011	46.813.610	structure phase 2, wall finishing, tank and swimming pool, plumbing phase 1 and 2
	14 Desember 2012/ December 14, 2012	15.730.000	Penyelesaian kamar tamu/ Guestroom finishing
	27 September 2012/ September 27, 2012	33.902.000	Struktur atas/ Upper structure
PT Sumber Jayatama Nusantara	24 Januari 2012/ January 24, 2012	33.000.000	Mekanikal dan listrik/ Mechanical and electrical
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31 Januari 2012/ January 31, 2012	148.500.000	Pondasi, penyelesaian dan saluran air/ Structure, finising and plumbing
PT Jaga Citra Inti	11 Oktober 2012/ October 11, 2012	48.400.000	Mekanikal dan listrik (termasuk instalasi genset)/ Mechanical and electrical (including genset installation)
	31 Oktober 2012/ October 31, 2012	28.820.000	Saluran air dan perlindungan kebakaran/ Plumbing and fire protection
	22 April 2013/ April 22, 2013	7.100.000	Instalasi listrik/ Electrical installation
	29 Mei 2013/ May 29, 2013	5.760.000	Instalasi sistem otomatis gedung/ Installation building automatic system
PT Tatametrika Nusantara	19 Desember 2012/ December 19, 2012	42.350.000	Instalasi listrik/ Electricity installation
PT Indalex Jakarta	27 Juli 2012/ July 27, 2012	55.000.000	Dinding luar/ External cladding
	22 November 2012/ November 22, 2012	22.000.000	Pekerjaan bagian luar gedung/ Facade works
PT Indonesia Pondasi Raya	26 Juni 2013/ June 26, 2013	89.239.595	Pekerjaan Bored pile/ Bored pile works
	22 November 2013/ November 22, 2013	22.239.140	Tes pile, tes Sonic logging, penyangga beton/ Test pile, sonic logging test, concrete platform
PT Bauer Pratama Indonesia	20 November 2013/ November 20, 2013	20.260.000	Pekerjaan Bored pile/ Bored pile works

e. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Gajahmada, Jakarta dengan PT SC Hotels & Resorts Indonesia, dimana Perusahaan akan menggunakan merek Holiday Inn & Suites. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali (masing-masing 10 (sepuluh) tahun) sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.

f. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemberian Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk. Oleh karena itu, beberapa saldo deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2014 saldo deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan KPA adalah sebesar Rp12.898.792 (31 Desember 2013: Rp17.477.022) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pada tahun 2012, Perusahaan setuju untuk mengalihkan hak pengelolaan Apartemen Citylofts Sudirman kepada Perhimpunan Penghuni Rumah Susun (PPRS) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

e. On January 7, 2013, the Company entered into hotel management agreement for hotel project located at Gajahmada, Jakarta with PT SC Hotels & Resorts Indonesia, on which the Company will use the Holiday Inn & Suites brand. This agreement is valid for 15 (fifteen) years and can be extend up to 2 (two) times (each 10 (ten) years) in accordance with the requirement stated in the agreement.

f. The Company entered into Apartment Ownership Loan (KPA) agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Victoria International Tbk. Consequently, certain time deposits are pledged as collateral. As of June 30, 2014, the outstanding time deposits pledged as collateral in connection with KPA amounted to Rp12,898,792 (December 31, 2013: Rp17,477,022) which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. In 2012, the Company agreed to transfer the management rights of Citylofts Sudirman Apartment to Apartment Residents Association (PPRS) effective January 1, 2013.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Bali, Jakarta dengan PT Hilton International Manage Indonesia, dimana Perusahaan akan menggunakan merek Hilton Garden Inn Bali. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- h. The Company entered into hotel management agreement for a hotel project in Bali, Jakarta with PT Hilton International Manage Indonesia, on which the Company will use the Hilton Garden Inn Bali brand. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended in accordance with the requirement stated in the agreement.

34. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

34. OPERATING SEGMENT

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

1 Januari 2014 – 30 Juni 2014/January 1, 2014 - June 30, 2014							
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata / Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	125.832.470	67.468.430	350.365.380	10.922.642	-	554.588.922	Operating Revenues
Hasil Segmen	47.649.242	25.548.410	169.017.943	4.136.099	-	246.351.694	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						598.581	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(1.275.670)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(34.236.494)	Finance Expense and Income
Pendapatan Lain-lain						-	Other Income
Beban Pajak Penghasilan						(36.887.132)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan						174.550.979	Income for the Year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.271.048.378	640.728.891	3.157.715.453	115.152.775	(268.797.034)	4.915.848.463	Segment Assets
Liabilitas Segmen	536.174.123	255.004.864	1.189.155.627	47.616.747	(213.331.637)	1.814.619.724	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	2.699.116	1.455.444	7.592.438	234.019	-	11.981.016	Capital Expenditures
Penyusutan	8.572.399	4.177.216	19.949.203	757.984	-	33.456.802	Depreciation
1 Januari 2013 - 31 Desember 2013/January 1, 2013 - December 31, 2013							
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata / Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan dan Pendapatan Usaha	247.859.271	145.269.238	405.520.820	30.734.033	-	829.383.362	Sales and Operating Revenues
Hasil Segmen	42.191.180	79.310.168	186.021.349	17.203.617	-	324.726.314	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						28.958.180	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(4.979.161)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(107.253.336)	Finance Expense and Income
Beban Pajak Penghasilan						(60.651.706)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan						180.800.291	Income for the Year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.595.015.743	875.247.273	2.378.873.114	189.116.323	(269.802.815)	4.768.449.638	Segment Assets
Liabilitas Segmen	687.815.481	355.616.954	941.368.582	71.345.418	(214.374.557)	1.841.771.878	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	34.213	3.590.664	2.023.217	858.170	-	6.506.264	Capital Expenditures
Penyusutan	29.416.457	16.000.029	43.323.370	3.283.436	-	92.023.292	Depreciation

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Proyek Kelompok Usaha berdomisili di Jakarta dan Bali. Aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Aset	
Jakarta	4.798.083.331
Bali	117.765.132
Total	4.915.848.463
Liabilitas	
Jakarta	1.774.862.445
Bali	39.757.279
Total	1.814.619.724

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group's projects is domiciled in Jakarta and Bali. The assets and liabilities based on domicile/geographical location are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Assets		
Jakarta	4.604.540.039	
Bali	163.909.599	
Total	4.768.449.638	Total
Liability		
Jakarta	1.785.936.115	
Bali	55.835.763	
Total	1.841.771.878	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30 Juni 2014	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	108.497.973	108.497.973
Piutang usaha, neto	14.058.713	14.058.713
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.057.980	7.057.980
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	98.335.524	98.335.524
Total aset keuangan	227.950.190	227.950.190
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	18.463.141	18.463.141
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.608.191	28.608.191
Beban akrual	23.069.513	23.069.513
Utang bank - bagian jangka pendek	172.500.000	172.500.000
Utang jaminan penyewa	21.983.399	21.983.399
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	989.665.248	989.665.248
Utang jaminan penyewa	61.268.583	61.268.583
Utang Obligasi	246.434.934	246.434.934
Total liabilitas keuangan	1.561.993.009	1.561.993.009

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

June 30, 2014
Financial assets
<u>Current assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Other receivables - third parties
<u>Non-current assets</u>
Other non-current financial assets
Total financial assets
Financial liabilities
<u>Current liabilities</u>
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Current maturities of bank loans
Tenant deposits
<u>Long-term liabilities</u>
Bank loans - net of current maturities
Tenant deposits
Bonds Payable
Total financial liabilities

31 Desember 2013	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	68.091.001	68.091.001
Piutang usaha, neto	9.732.130	9.732.130
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.475.144	6.475.144
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	119.246.964	119.246.964
Total aset keuangan	203.545.239	203.545.239

December 31, 2013
Financial assets
<u>Current assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Other receivables - third parties
<u>Non-current assets</u>
Other non-current financial assets
Total financial assets

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2013	Nilai tercatat/ Carrying value
Liabilitas keuangan	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha - pihak ketiga	46.549.799
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.041.434
Beban akrual	22.987.156
Utang bank - bagian jangka pendek	162.000.000
Uang jaminan penyewa	25.598.238
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	1.007.988.728
Utang obligasi	246.148.666
Uang jaminan penyewa	51.628.193
Total liabilitas keuangan	1.579.942.214

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya.
- Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut
- Utang bank, utang obligasi dan uang jaminan penyewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

December 31, 2013
Financial liabilities
<u>Current liabilities</u>
Trade payables – third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Current maturities of bank loans
Tenant deposits
<u>Long-term liabilities</u>
Bank loans - net of current maturities
Bonds payable
Tenant deposits
Total financial liabilities

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Other non-current assets which represents restricted cash and cash equivalents and security deposit approximate or equal their carrying value.*
- *Trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.*
- *The fair values of bank loans, bonds payable and tenant deposits are calculated using discounted cash flows using market interest rates.*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Kebijakan Kelompok Usaha mengelola risiko kredit atas piutang usaha adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai jaminan sewa gedung, Kelompok Usaha menerima jaminan dari penyewa berupa uang jaminan penyewa.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy.

Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's policy to manage credit risk of trade receivables is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As collateral to the building rental, the Group receives collateral in the form of tenant deposits.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

iii. Efek tersedia untuk dijual

Kebijakan Kelompok Usaha mengelola risiko atas efek tersedia untuk dijual adalah dengan menerapkan kebijakan melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas portofolio investasinya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menilai piutang usaha setiap pelanggan secara individual pada setiap tanggal pelaporan, dimana piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi dan pailit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

37. KUASI-REORGANISASI

Kelompok Usaha melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2011. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 62 dari Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

iii. Available-for-sale securities

The Group's policy to manage the risk of available-for-sale securities is to perform ongoing monitoring of the investment portfolio as well as managing the investment portfolio.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group assesses trade receivables of each customer individually on each reporting date, where the trade receivables classified are as impaired financial assets when the customer is experiencing in financial difficulty, default and bankruptcy.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

37. QUASI-REORGANIZATION

The Group conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using the consolidated statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on December 16, 2011. The RUPSLB was covered by Notarial Deed No. 62 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tangga-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Period ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

Eliminasi dari defisit sebesar Rp845.604.322 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo laba belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp29.511.163.
2. Eliminasi saldo selisih penilaian persediaan, properti investasi, proyek dalam pelaksanaan dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih sebesar Rp816.093.159.

Penentuan dari nilai wajar aset dan liabilitas Kelompok Usaha selain persediaan, properti investasi, proyek dalam pelaksanaan dan aset tetap didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh Penilai Independen, KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, dalam laporannya No. 126/SRR/CP-B/DART/OR/XI/11 tanggal 11 November 2011. Selain itu, nilai wajar persediaan, properti investasi, proyek dalam pelaksanaan, aset tetap dan tanah untuk pengembangan Kelompok Usaha didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh Penilai Independen, KJPP Wilson dan Rekan dalam laporannya No. 101/W&R-Report/2011 tanggal 19 September 2011 dan No. 145/W&R-Laporan/2011 tanggal 8 Desember 2011.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PPSAK No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", oleh karena itu, Kelompok Usaha telah melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian aset sebesar Rp627.256.608 yang timbul dari kuasi-reorganisasi ke saldo laba.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian fasilitas PB 4, kepada Bank BII sebesar Rp2.500.000 (Catatan 15).

37. QUASI-REORGANIZATION (continued)

The elimination of the deficit amounting to Rp845,604,322 with the following order:

1. Elimination against the outstanding unrealized gain on changes in market value of available-for-sale securities amounting to Rp29,511,163.
2. Elimination against revaluation increment balance from inventories, investment property, construction in progress and building under build, operate and transfer arrangements amounting to Rp816,093,159.

The determination of fair values of the Group's assets and liabilities excluding inventories, investment property, construction in progress and fixed assets, is based on the appraisal as of June 30, 2011 performed by an Independent Appraiser, KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, in its reports No. 126/SRR/CP-B/DART/OR/XI/11 dated November 11, 2011. Furthermore, the Group's fair values of inventories, investment property, construction in progress, fixed assets and land for development are based on the appraisal as of June 30, 2011 performed by an Independent Appraiser, KJPP Wilson and Rekan in its reports No. 101/W&R-Report/2011 dated September 19, 2011 and No. 145/W&R-Laporan/2011 dated December 8, 2011.

On January 1, 2013, the Group applies PPSAK No. 10: "The Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization", therefore, the Group has reclassified the balance of increment revaluation of assets amounting to Rp627,256,608 arising from quasi-reorganization to retained earnings.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 16, 2014, the Company has partially settled the PB 4, facilities to Bank BII by Rp2,500,000, respectively (Note 15).